

**PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN
BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII
DI SMA NEGERI 2 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :

Ayunitasari

NIM. 10404241013

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN
BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII
DI SMA N 2 BANTUL**

SKRIPSI

Oleh:
Ayunitasari
10404241013



Disetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. Suwarno, M.Pd
NIP. 19510709 198003 1 002

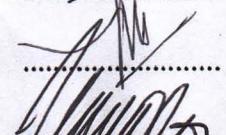
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII DI SMA NEGERI 2 BANTUL

yang disusun oleh:
AYUNITASARI
NIM. 10404241013

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 14 Mei 2014 dan
dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, M.Pd.	Ketua Pengaji Merangkap Pengaji		26 -5 -2014
Suwarno, M.Pd.	Pengaji Pendamping Merangkap Pengaji		26 -5 -2014
Ali Muhson, M.Pd.	Pengaji Utama		23 -5 -2014

Yogyakarta, 26 Mei 2014
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayunitasari
NIM : 10404241013
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII DI SMA NEGERI 2 BANTUL

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 Mei 2014

Yang menyatakan

Ayunitasari

NIM. 10404241013

MOTTO

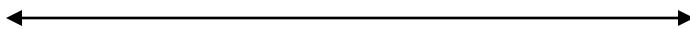
*“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu;
carilah, maka kamu akan mendapat;
ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.
Karena setiap orang yang meminta, menerima
dan setiap orang yang mencari, mendapat
dan setiap orang yang mengetok baginya pintu dibukakan.
(Matius 7 : 7 – 8)*

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karyaku ini kepada:
Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesempatan untuk menjalani
kuliah selama ini dan menyertai dalam penggeraan skripsi ini.

Tak lupa aku persembahkan kepada kedua orangtuaku,
Bapak Eko Suyamanto dan Ibu Sukarni
dengan rasa tanggung jawab dan baktiku kepada kalian,
terimakasih yang sedalam-dalamnya atas doa, dukungan, kasih sayang
dan kerja keras yang tiada henti selama ini.

Adikku, Anang Saputra yang selalu memotivasi dan mengingatkan aku
untuk tetap bersyukur dalam segala hal.



Dan tak lupa, ku bingkiskan buah karyaku ini untuk:
Seseorang yang selalu membantu dan memotivasi hingga saya bisa lulus tepat waktu.
Sahabat-sahabatku di REAKTOR semua yang tak dapat kusebut satu per satu.

**PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN
BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII
DI SMA NEGERI 2 BANTUL**

**Oleh:
Ayunitasari
NIM. 10404241013**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMA N 2 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Variabel penelitian ini adalah prestasi belajar Ekonomi, minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 112 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai sig. 0,0195 kurang dari 0,05. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai sig. 0,033 kurang dari 0,05. (3) tidak terdapat pengaruh bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai sig. 0,0885 lebih dari 0,05. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, perhatian orangtua dan bimbingan belajar di luar sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 4,389 lebih besar dari F_{tabel} 2,689 dan nilai R^2 sebesar 0,109. Ini berarti 10,9% prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi dijelaskan oleh minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah. Sedangkan 89,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Prestasi, Minat, Perhatian Orang Tua, Bimbingan Belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan banyak berkat sehingga skripsi yang berjudul ‘‘Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 2 Bantul’’ dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono selaku Dekan FE UNY atas izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si. selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi yang memberikan izin menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Suwarno, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ali Muhson, M.Pd. selaku narasumber yang telah memberikan ide, ilmu dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd. selaku ketua pengujii yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi terimakasih atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan.
8. Bapak Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par. selaku kepala sekolah dan para guru serta staf karyawan di SMA N 2 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Penulis,

Ayunitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Prestasi Belajar	12
a. Pengertian Prestasi Belajar	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	13
c. Indikator Prestasi Belajar	17
d. Batas Penilaian Prestasi Belajar	19
2. Minat Belajar	25
a. Pengertian Minat Belajar	25
b. Klasifikasi Minat	28
c. Indikator Minat Belajar	29
3. Perhatian Orangtua	31
a. Pengertian Perhatian Orangtua	31

b. Peran dan Fungsi Orangtua	36
c. Jenis-jenis Perhatian	39
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua	41
4. Bimbingan Belajar	42
a. Pengertian Bimbingan Belajar	42
b. Jenis-jenis Bimbingan Belajar	45
c. Tujuan Bimbingan Belajar	50
d. Kriteria Keberhasilan Bimbingan Belajar	52
B. Penelitian yang Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	55
D. Hipotesis Penelitian	58
 BAB III. METODE PENELITIAN	 60
A. Desain Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Jenis dan Sumber Data	60
D. Variabel Penelitian	61
E. Definisi Operasional Variabel	62
F. Populasi dan Sampel	64
G. Subjek dan Objek Penelitian	65
H. Teknik Pengumpulan Data	65
I. Instrumen Penelitian	66
J. Uji Coba Instrumen	69
K. Teknik Analisis Data	72
1. Statistika Deskriptif	72
2. Statistika Inferensial	73
3. Uji Prasyarat Analisis	73
4. Uji Hipotesis	75
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 79
A. Deskripsi Umum	79
B. Deskripsi Data Khusus	82
C. Pengujian Prasyarat Analisis	97
D. Pengujian Hipotesis Penelitian	100
E. Pembahasan Hasil Penelitian	109

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
C. Keterbatasan Penelitian	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
1. Alur Berpikir	57
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar	83
3. Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar	85
4. Histogram Variabel Minat Belajar	86
5. Diagram Lingkaran Variabel Minat Belajar	88
6. Histogram Variabel Perhatian Orangtua	90
7. Diagram Lingkaran Variabel Perhatian Orangtua	92
8. Diagram Lingkaran Variabel Bimbingan Belajar di Luar Sekolah	94
9. Diagram Lingkaran Bimbingan Belajar di Luar Sekolah yang Diikuti Siswa	95

DAFTAR TABEL

Tabel

1.	Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Belajar	18
2.	Perbandingan Angka dan Huruf dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	20
3.	Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar	67
4.	Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orangtua	67
5.	Skor Alternatif Jawaban	69
6.	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	83
7.	Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar	84
8.	Identifikasi Kategori Variabel Prestasi Belajar	84
9.	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar	86
10.	Kategorisasi Variabel Minat Belajar	87
11.	Identifikasi Kategori Variabel Minat Belajar	87
12.	Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orangtua	89
13.	Kategorisasi Variabel Perhatian Orangtua	91
14.	Identifikasi Kategori Variabel Perhatian Orangtua	91
15.	Identifikasi Kategori Variabel Bimbingan Belajar di Luar Sekolah	93
16.	Bimbingan Belajar di Luar Sekolah yang Diikuti Siswa	95
17.	Statistika Deskriptif Variabel Penelitian	96
18.	Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Belajar di Luar Sekolah	96
19.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas	97
20.	Ringkasan Hasil Uji Linieritas	98
21.	Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	99
22.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	100
23.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi	100
24.	Koefisien Determinasi (R^2)	108
25.	Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)	109
26.	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar dan Prestasi Belajar	110
27.	Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar....	112
28.	Distribusi Prestasi Belajar Siswa Bimbel dan Bukan Siswa Bimbel.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Penelitian	126
2. Analisis Uji Coba Instrumen	133
3. Data Hasil Penelitian	138
4. Deskripsi Data Penelitian	152
5. Uji Prasyarat Analisis	154
6. Hasil Analisis Data	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan yang penting bagi kemajuan bangsa.

Hasil dari sebuah proses pendidikan dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang atau siswa berupa penguasaan pengetahuan atau ketrampilan dalam waktu tertentu. Prestasi belajar Ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan. Proses pendidikan dikatakan berhasil ketika prestasi belajar siswa tinggi.

Keberhasilan pendidikan memerlukan dukungan berbagai kalangan yang berkaitan dengan kelangsungan proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan memerlukan sinergi yang baik antara siswa sendiri, pendidik di sekolah, pemerintah sebagai pembuat kebijakan, lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar serta berbagai pihak yang lain. Dukungan semua pihak akan menumbuhkan minat belajar siswa sehingga tujuan akhir yaitu prestasi belajar yang baik akan mudah diraih.

SMA N 2 Bantul merupakan salah satu sekolah favorit di daerah Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme calon peserta didik yang mengambil formulir pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2013/2014 yaitu sejumlah 679 formulir sedangkan peserta didik yang diterima hanya 248. Sekolah ini menjadi sangat diminati karena kualitas

pembelajaran di sekolah ini dinilai baik. Pada tahun ajaran 2011/2012 program studi IPS sekolah ini menduduki nilai Ujian Nasional (UN) yang tinggi untuk wilayah Bantul. Namun, untuk rata-rata nilai UN menduduki peringkat kedua. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara nilai yang tertinggi dan terendah.

Berdasarkan hasil observasi, pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA N 2 Bantul, prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran Ekonomi di kelas XII IPS SMA N 2 Bantul masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan nilai untuk mata pelajaran yang lain. Kondisi ini ditunjukkan dengan program remidial yang selalu ada pada setiap ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian semester. Sedangkan untuk mata pelajaran lain belum tentu ada program remidial karena nilai siswa sudah memenuhi KKM. Hal ini tentu menjadikan orang tua, guru dan siswa khawatir jika sampai ada siswa yang tidak lulus saat UN. Sedangkan pelaksanaan UN semakin dekat.

Prestasi belajar Ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar. Dengan prestasi belajar yang baik diharapkan dapat menggambarkan kualitas pendidikan yang baik pula. Menurut M. Dalyono (2009: 55) prestasi belajar dipengaruhi banyak faktor, baik dari internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas beberapa hal yaitu kesehatan, intelegensi dan

bakat, minat dan motivasi serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu kegiatan atau aktivitas. SMA N 2 Bantul telah mengupayakan berbagai hal untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Upaya tersebut antara lain menciptakan lingkungan yang nyaman, fasilitas belajar yang memadai, kegiatan pembelajaran yang menarik dan lain-lain.

Ada beberapa indikator yang bisa dipakai untuk melihat seberapa besar minat belajar siswa. Indikator tersebut antara lain kegairahan atau semangat dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi aktif siswa, dan perhatian yang lebih besar pada pelaksanaan pembelajaran (Djamarah, 2002: 132). Berdasarkan wawancara dengan Ibu Suwartini selaku guru pengampu mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul, beliau mengungkapkan bahwa beberapa indikator minat belajar masih tergolong rendah. Misalnya siswa kurang antusias (tidak berpartisipasi aktif) dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran juga masih kurang.

Minat belajar siswa yang tinggi untuk mata pelajaran tertentu membuat siswa semakin giat dalam belajar dan berusaha untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Minat belajar dan semangat

belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak. Dalam lingkungan keluarga, ada pihak orang tua dan anak. Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam perkembangan dan pendidikan anak khususnya dalam masa remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan seorang anak menjadi dewasa. Pada masa ini, seorang remaja sedang berusaha mencari jati dirinya dan peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membimbing anak supaya tidak terjerumus ke pergaulan yang akan merusak jati dirinya.

Orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan pendidikan anak. Hal ini terkait dengan perhatian yang diberikan orang tua kepada anak. Ada beberapa indikator yang dapat dipakai untuk melihat perhatian orang tua, yaitu: (1) pemberian penghargaan dan hukuman, (2) pemberian contoh, (3) pemberian motivasi berprestasi, dan (4) menyediakan fasilitas belajar.

Seiring perkembangan jaman, kebanyakan orang tua yang memiliki fasilitas yang memadai akan mendorong atau mengajurkan anaknya mengikuti bimbingan belajar (bimbel) di luar sekolah sebagai upaya mengimbangi berkurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua karena

kebanyakan orang tua bekerja di luar rumah sekaligus membantu anak dalam memecahkan berbagai kesulitan belajar. Bimbel termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Terkait dengan keikutsertaan dalam bimbel ada siswa yang menginginkan mengikuti sendiri, namun ada pula yang mengikuti bimbel karena dorongan atau paksaan dari orang tua. Seperti kita tahu bahwa hal-hal yang dilakukan bukan atas dasar keinginan sendiri akan berdampak kurang baik. Seorang siswa bimbel yaitu Aan mengatakan didaftarkan bimbel oleh ayahnya, padahal siswa tersebut tidak ingin mengikuti bimbel. Dorongan dari orang tua yang takut anaknya tidak lulus membuat siswa mengikuti bimbingan dengan terpaksa dan tidak bersungguh-sungguh.

Bimbel saat ini mulai menjamur di banyak tempat, baik yang dikelola oleh perorangan (privat) atau dikelola oleh lembaga. Persaingan bisnis bimbel semakin ketat dan membuat bimbel berlomba memberikan berbagai penawaran untuk menarik minat siswa. Penawaran tersebut contohnya memberikan potongan dan hadiah langsung bagi peserta bimbingan. Christine misalnya, seorang siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul mengaku mengikuti bimbel karena ada promo potongan biaya bimbingan.

Selain itu, beberapa bimbel bahkan memberikan jaminan lulus atau uang bimbingan akan dikembalikan secara utuh jika tidak lulus. Pada sisi lain, tidak ada sekolah yang mempromosikan untuk memberikan jaminan lulus dengan mengembalikan biaya pendidikan secara utuh kepada siswa. Hal ini

membuat bimbel menarik bagi siswa untuk membantu kelulusannya dari sebuah jenjang pendidikan.

Banyak siswa yang merasa puas dengan layanan bimbel. Setelah mengikuti bimbel mereka dapat meningkatkan minat dan prestasi belajarnya. Namun, ada pula dari antara peserta bimbel di luar sekolah yang merasa kecewa. Dari hasil wawancara dengan Febiola yang pernah mengikuti pilihan program terbaik dari sebuah bimbel di Yogyakarta, ia merasa kecewa setelah mengikuti bimbel. Ketika duduk di kelas XII, ia mengikuti bimbel dengan program terbaik yaitu platinum dengan biaya bimbingan yang mahal. Ia merasa kecewa karena bimbel memberikan jaminan diterima di salah satu perguruan tinggi favorit, jika tidak uang bimbingan akan dikembalikan secara utuh. Namun, pada kenyataannya ia tidak bisa diterima di perguruan tinggi tersebut sehingga harus menempuh pendidikan di Universitas Swasta.

Dapat kita lihat dari fakta di lapangan bahwa sangat besar ketertarikan siswa untuk mengikuti bimbel di luar sekolah. Hal ini di dukung dengan hasil observasi terhadap siswa kelas XII SMA N 2 Bantul yang menyebutkan bahwa sekitar 67% siswa mengikuti bimbel di luar sekolah. Kebanyakan dari mereka mengikuti bimbel untuk meningkatkan prestasi belajar dan sebagai persiapan menghadapi Ujian Nasional (UN).

Berangkat dari hal itulah penulis menyampaikan gagasan untuk meneliti pengaruh kedua hal tersebut yaitu perhatian orang tua dan bimbel di luar sekolah terhadap minat belajar dan prestasi belajar siswa. Penelitian yang

akan dilakukan adalah penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 2 Bantul".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan prestasi belajar, minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah.

1. Prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran Ekonomi di kelas XII IPS SMA N 2 Bantul masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan nilai untuk mata pelajaran yang lain. Prestasi belajar yang rendah menunjukkan bahwa kegiatan atau proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik.
2. Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu indikator minat belajar (faktor internal) pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul masih rendah.
3. Orang tua sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar kebanyakan bekerja di luar rumah sehingga akan membagi perhatian yang diberikan kepada anak dan perhatian kepada pekerjaan.
4. Sebagian siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah karena dorongan atau paksaan dari orang lain.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang ada, tidak semua masalah dapat dibahas karena keterbatasan kemampuan, waktu, tenaga dan biaya. Selain itu, untuk lebih fokus pada permasalahan yang diidentifikasi maka diperlukan adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan di luar sekolah, sedangkan sebagai variabel terikat adalah prestasi belajar siswa.

1. Variabel perhatian orang tua dalam penelitian ini yaitu perhatian yang diberikan oleh orang tua kandung, orang tua angkat dan wali (jika siswa tidak tinggal dengan orang tua).
2. Variabel bimbingan belajar di luar sekolah (variabel dummy) yang dimaksudkan adalah dengan meneliti seluruh siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul dan mengelompokkan menjadi 2 yaitu siswa yang mengikuti bimbingan belajar privat oleh individu dan bimbingan belajar yang didirikan oleh lembaga ($D=1$) dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar ($D=0$).
3. Variabel minat belajar dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa untuk mata pelajaran Ekonomi.
4. Variabel prestasi belajar siswa, hanya dilihat dari aspek kognitif atau pengetahuan yang dilihat dari nilai rapor siswa kelas XII IPS untuk mata pelajaran Ekonomi pada semester ganjil, nilai ulangan harian selama semester genap dan *try out* persiapan UN tahun pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMA N 2 Bantul?
2. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMA N 2 Bantul?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMA N 2 Bantul?
4. Bagaimana pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMA N 2 Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMA N 2 Bantul.
2. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMA N 2 Bantul.
3. Mengetahui pengaruh bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMA N 2 Bantul.

4. Mengetahui pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII di SMA N 2 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi terkait minat belajar, perhatian orang tua, bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi dengan melibatkan pihak-pihak dari luar sekolah, yaitu orang tua dan bimbel di luar sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru mengenai pengaruh perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul sehingga, guru bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan siswa dalam pengambilan keputusan untuk mengikuti pembelajaran di luar sekolah. Hal ini supaya siswa dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar di sekolah.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan orang tua tentang sikap yang harus diambil dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar anak. Sehingga dapat menghindari penyesalan di kemudian hari.

e. Bagi Penyelenggara Bimbingan Belajar

Hasil penelitian ini memberi masukan kepada penyelenggara bimbel yang ada untuk menyesuaikan layanan bimbel tersebut agar tidak bertentangan dengan tujuan sekolah, siswa maupun orang tua siswa. Penelitian ini juga membantu menyelaraskan berbagai pihak yang berkepentingan supaya tidak ada gesekan atau konflik.

f. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang kondisi pendidikan di lingkungan, sehingga dapat menjadi masukan dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi guru yang profesional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari kata *achievement* yang berarti bahwa hasil yang telah dicapai atau dengan kata lain satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tingkat tertentu dari sebuah kecakapan atau keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis. Dalam bidang akademis, prestasi belajar sering diartikan sebagai satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru melalui tes-tes yang dibakukan (J.P. Chaplin, 2011: 5).

Belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukanya. Sehingga prestasi belajar merupakan pencapaian dari suatu aktivitas belajar. Abu Ahmadi (1991: 21), mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam satu usaha, dalam hal ini adalah kegiatan belajar.

Muhibbin Syah (2008: 141) menyebutkan hal yang hampir sama dengan yang diungkapkan Abu Ahmadi. Muhibbin mengungkapkan bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Dalam pengukuran keberhasilan siswa ini digunakan *assessment* atau lebih dikenal dengan tes.

Banyak ahli yang menyatakan tentang pengertian prestasi belajar. Namun, pada intinya prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang atau siswa berupa penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diberikan oleh pendidik dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengetahui keberhasilan sebuah proses pendidikan. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa sebuah proses pendidikan telah berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika prestasi belajar siswa rendah berarti bahwa proses pendikan kurang berjalan dengan baik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar seorang siswa tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor. Muhibbin Syah (2008: 132) mengungkapkan bahwa secara global ada tiga faktor yang mempengaruhi belajar seorang siswa. Faktor tersebut antara lain :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991: 130) mengungkapkan hal yang hampir sama. Prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut datang dari dalam diri seseorang atau sering disebut sebagai faktor internal dan dari luar diri seseorang yang sering disebut sebagai faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri seseorang. Faktor-faktor tersebut antara lain :

a) Faktor jasmaniah atau fisiologis

Faktor jasmaniah bisa berupa faktor bawaan yang telah dimiliki sejak lahir dan faktor yang diperoleh. Faktor tersebut misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan lain sebagainya.

b) Faktor psikologis

Seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis ada yang dimiliki sejak lahir dan ada pula faktor yang diperoleh dalam perkembangan seorang individu. Faktor psikologis terdiri atas faktor intelektif dan faktor non intelektif.

Faktor intelektif meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata berupa prestasi yang telah dimiliki. Sedangkan faktor non intelektif merupakan unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dianggap cukup berperan dalam prestasi belajar. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga hasil akhir berupa prestasi belajar yang tinggi dapat tercapai.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang datangnya dari luar diri seseorang. Faktor eksternal ini dibagi menjadi beberapa kelompok, antara lain :

a) Faktor sosial

Faktor sosial berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan anak. Lingkungan keluarga yang dimaksud terutama adalah orang tua.

b) Faktor budaya

Faktor budaya berupa adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik

Lingkungan fisik sekitar berupa fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Faktor-faktor tersebut memungkinkan hasil belajar seorang siswa dengan siswa yang lain berbeda. Perbedaan prestasi belajar atau hasil belajar seseorang kemungkinan berbeda karena interaksi atau keterkaitan antara faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Penelitian ini akan membahas beberapa faktor tersebut, yaitu minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah.

Minat belajar merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lingkungan terdiri atas beberapa yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar selain keluarga. Faktor lingkungan keluarga yang akan diteliti adalah berupa perhatian orang tua. Lingkungan keluarga terutama orang tua akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak khususnya dalam proses pendidikan. Lingkungan yang lain yaitu lingkungan

pendidikan, baik sekolah ataupun lembaga. Penelitian ini akan meneliti lingkungan pendidikan berupa bimbingan belajar di luar.

c. Indikator Prestasi Belajar

Pengungkapan hasil belajar yang ideal menurut Muhibbin Syah (2008: 150) meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar seorang siswa. Ranah yang menggambarkan prestasi seorang siswa ada 3 jenis yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotor). Ketiga ranah tersebut merupakan penggambaran secara keseluruhan kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa dari suatu proses pembelajaran.

Seorang pendidik seringkali mengalami kesulitan dalam pengukuran prestasi belajar siswa, khususnya untuk ranah rasa dan ranah karsa. Kunci utama yang harus dipegang dalam memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator tersebut akan membantu pendidik untuk mengetahui prestasi atau hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah indikator untuk setiap ranah yang telah diungkapkan di atas :

Tabel 1. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Bejalar

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi/ terlibat 2. Kesediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian/ sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif dan

		proyektif 3. Observasi
5. Karakteririsasi	1. Melembagakan/ meniadakan 2. Menjelamakan	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lain	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ada banyak indikator dan cara evaluasi yang bisa digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini prestasi belajar siswa dilihat hanya pada ranah cipta atau ranah kognitif saja.

d. Batas Penilaian Prestasi Belajar

Setelah mengetahui indikator dari masing-masing ranah yang telah disebutkan di atas, seorang pendidik harus mengatahui batasan dalam menilai keberhasilan atau prestasi belajar siswa. Penilaian keberhasilan bukan hal yang mudah bagi pendidik, karena keberhasilan memiliki arti yang sangat luas, keberhasilan belajar peserta didik mencakup seluruh ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Pada kenyataannya sering kali antara ranah tersebut terjadi perbedaan. Misalnya saja, seorang siswa dengan nilai tinggi

untuk mata pelajaran moral atau agama, bisa saja peserta tersebut berperilaku kurang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran yang bisa digunakan oleh pendidik dalam mengungkapkan keberhasilan atau hasil belajar siswa setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran,. Norma tersebut antara lain :

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100

Selain kedua norma tersebut dalam pembelajaran di Indonesia, khususnya perguruan tinggi seringkali menggunakan simbol huruf-huruf seperti A, B, C, D dan E. Huruf-huruf tersebut dipandang mampu menggamberkan atau menerjemahkan hasil belajar.

Tabel 2. Perbandingan Angka dan Huruf dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 – 10 = 80 – 100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C	Cukup
5 – 5,9 = 50 – 59 = 1	D	Kurang
0 – 4,9 = 0 – 49 = 0	E	Gagal

Dalam penelitian ini penilaian hasil belajar siswa ditunjukkan dengan norma skala angka 0 sampai 100 dan kemudian dikelompokkan berdasarkan predikatnya.

Dalam suatu pelajaran, ranah kognitif dianggap memegang peran yang cukup penting. Pada berbagai tingkat satuan pendidikan SD, SMP dan SMA pada umumnya memiliki tujuan utama meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek/ranah kognitif saja. Sedangkan aspek yang lain masih kurang diperhatikan oleh pendidik dan pihak lain, terkait dengan pelaksanaan proses pendidikan.

Menurut taksonomi Bloom (Daryanto, 2008: 101 – 116) aspek kognitif dibedakan ke dalam enam jenjang. Keenam aspek tersebut adalah :

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah aspek yang paling mendasar dalam taksonomi ini. Pada jenjang ini seseorang dituntut untuk mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

2) Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar dan mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui hal-hal yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal yang lain. Kemampuan ini dijabarkan menjadi tiga, yaitu menerjemahkan (*translation*),

menginterpretasikan (*interpretation*) dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).

3) Penerapan (*application*)

Dalam jenjang ini seseorang dituntut memiliki kesanggupan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip serta teori dalam situasi yang baru dan konkret. Pengukuran ini umumnya menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*).

Melalui pendekatan ini siswa dihadapkan dengan suatu masalah, entah riil atau hipotesis, yang perlu dipecahkan dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki. Aspek ini harus didasari dengan aspek pemahaman yang mendalam tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah tersebut.

4) Analisis (*analysis*)

Pada tahap analisis menuntut seseorang untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen yang membentuknya. Jenis soal yang sesuai untuk mengukur kemampuan ini adalah soal pilihan ganda dan uraian.

5) Sintesis (*synthesis*)

Jenjang ini menuntut seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggabungkan berbagai faktor yang ada. Penggabungan tersebut dapat dilihat berupa tulisan dan rencana atau mekanisme.

6) Penilaian (*evaluation*)

Seseorang dalam tahap atau jenjang ini dituntut untuk mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Hal yang dianggap penting dalam evaluasi adalah menciptakan kondisi yang sedemikian rupa sehingga siswa mampu mengembangkan kriteria, standar, atau ukuran untuk mengevaluasi sesuatu.

Penilaian prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Muhibbin Syah (2008: 141) jenis-jenis penilaian prestasi belajar yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1) Teknik Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas sehingga data yang diperoleh dari pengukuran tersebut dapat menghasilkan nilai yang melambangkan prestasi yang sesungguhnya. Berdasarkan fungsinya, tes dapat digolongkan sebagai berikut:

- Tes seleksi

Tes ini sering dikenal sebagai tes ringan atau ujian masuk.

Tes ini dilaksanakan dalam rangka penerimaan siswa baru

untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari semua pendaftar.

- Tes awal

Tes ini sering disebut pre-test. Tes jenis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi yang akan diajarkan telah dapat dikuasai siswa.

- Tes akhir

Tes akhir sering dikenal dengan post-test. Tes jenis ini bertujuan mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai siswa.

- Tes diagnostik

Tes ini merupakan tes yang dilakukan untuk menentukan secara tepat jenis kesukaran yang dihadapi siswa dalam pembelajaran.

- Tes formatif

Tes formatif adalah tes hasil belajar yang dilakukan pada pertengahan program pembelajaran, yaitu setiap kali satuan pembelajaran atau sub pokok bahasan terakhir.

- Tes sumatif

Tes ini merupakan tes yang dilakukan untuk menentukan nilai keberhasilan siswa setelah mereka menempuh pembelajaran waktu tertentu.

2) Teknik Non Tes

Teknik non tes yaitu teknik evaluasi yang tidak menggunakan perangkat soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Yang termasuk teknik non-tes seperti skala bertingkat (Rating Scale), kuesioner (Questionnaire), daftar cocok (Check List), wawancara (Interview), pengamatan (Observation), pemeriksaan dokumen (Documentary Analysis), riwayat hidup dan skala sikap.

Pada penelitian ini, teknik penilaian yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa adalah tes formatif dan tes sumatif. Prestasi belajar dalam penelitian ini merupakan rata-rata dari nilai rapor, nilai ulangan harian dan *try out*.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Dalam pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi belajar, dari faktor internal dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (rohaniah). Banyak faktor dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi belajar

siswa. Namun, yang umumnya dianggap lebih esensial yaitu tingkat kecerdasan/intelektualitas siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi belajar.

Minat belajar merupakan aspek psikis yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari dalam diri seseorang. Minat belajar yang besar terhadap mata pelajaran menjadi modal yang harus dimiliki untuk memperoleh tujuan akhir suatu pembelajaran yang secara umum dilihat dari nilai mata pelajaran tertentu.

Kamus Lengkap Psikologi Karangan J.P. Chaplin (2011: 255) menyebutkan bahwa *Interest* (minat) merupakan:

(1) suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memolakn perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku menuju suatu arah atau sasaran tertentu.

Sedangkan menurut Slameto (2003: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Sudaryono dkk (2013: 90) berpendapat bahwa minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek

tersebut. Minat merupakan kemampuan untuk memberikan stimulus atau dorongan seseorang untuk memperhatikan aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengalaman sebenarnya. Seorang siswa dengan minat belajar yang tinggi dalam suatu mata pelajaran akan berusaha untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar pada pembelajaran tersebut.

Secara sederhana Muhibbin Syah (2008: 136) berpendapat bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat belajar ini berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Ketika seorang siswa memiliki minat yang tinggi dalam suatu mata pelajaran, maka secara tidak langsung siswa akan memusatkan perhatian terhadap mata pelajaran yang diminati. Pemusatan perhatian yang lebih akan membuat siswa belajar lebih giat untuk mata pelajaran tersebut dan pada akhirnya prestasi yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu kegiatan pembelajaran, dalam hal ini adalah kegiatan pembelajaran untuk mata pelajaran Ekonomi.

b. Klasifikasi Minat

Dewa Ketut Sukardi (1993: 117) berpendapat bahwa minat pada dasarnya dibagi menjadi tiga jenis.

1) Minat jabatan

Dalam jabatan kita mengenal berbagai lapangan jabatan yang ada. Lapangan jabatan tersebut antara lain ekonomis, teknikal (teknik), outdoors, pelayanan (*service*), humane (penyayang), artistik dan ilmu pengetahuan (*scientific*).

2) Minat terhadap mata pelajaran

Dalam minat terhadap mata pelajaran, daftar minat terhadap mata pelajaran di sekolah ini bersifat fleksibel. Sehingga siswa tidak perlu memberikan nilai terhadap mata pelajaran yang tidak diberikan di sekolah.

3) Menilai sendiri tingkat kemampuan.

Menilai sendiri taraf kemampuan ini mencakup beberapa hal, yaitu kemampuan akademis (*academic ability*), kemampuan mekanikal (*mechanical ability*), kemampuan sosial (*social ability*), dan kemampuan klerikal (*clerical ability*).

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat melihat bahwa ada tiga jenis minat, yaitu minat jabatan, minat terhadap mata pelajaran dan menilai sendiri tingkat kemampuan. Penelitian ini akan membahas

tentang minat terhadap mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.

c. Indikator Minat Belajar

Seorang guru dapat memperhatikan hal-hal yang menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang cukup terhadap kegiatan pembelajaran. Hal-hal tersebut antara lain:

- 1) Melalui pekerjaan rumah

Secara sekilas, pendidik dapat menilai minat peserta didik melalui pekerjaan rumah. Peserta didik yang memiliki minat terhadap pelajaran tersebut, akan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan kepadanya dengan baik.

- 2) Diskusi

Diskusi yang diciptakan dalam ruang kelas dengan teman sebaya, dapat memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuat minat tersebut. Jadi, dalam berdiskusi peserta didik tersebut akan antusias dan berprestasi.

- 3) Memberi pertanyaan

Apabila proses belajar mengajar berlangsung dengan aktif, artinya peserta didik aktif bertanya dan pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang diterangkan oleh pendidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat terhadap pelajaran tersebut.

(<http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/02/minat-belajar/>
diakses pada 12 Maret 2014)

Slameto (2003: 180) berpendapat bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lain. Minat dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang

memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Sedangkan Djamarah (2002: 132) menyatakan hal yang hampir sama dengan yang diungkapkan oleh Slameto. Menurut Djamarah minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya.
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Sudaryono, dkk (2013: 90) mengungkapkan bahwa minat merupakan kemampuan untuk memberikan stimulus yang mendorong seseorang untuk memperhatikan aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengalaman yang sebenarnya. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran maka perhatian dalam proses pembelajaran akan tinggi.

Menurut M. Dalyono (2009: 56) minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh tujuan yang diminati. Dalam sebuah pembelajaran tujuan yang akan dicapai seorang siswa adalah prestasi belajar yang tinggi untuk mata pelajaran tersebut. Minat akan mendorong siswa untuk berupaya mencapai prestasi belajar yang tinggi. Usaha yang dilakukan oleh siswa antara lain aktif dalam

pembelajaran, berkonsentrasi, tekun dan teliti dalam mengerjakan tugas dari guru dan berusaha keras selama pembelajaran.

Ketiga ahli tersebut menyatakan hal yang hampir sama. Menurut ketiga ahli tersebut, minat belajar siswa ditunjukkan melalui partisipasi aktif seorang siswa dalam proses pembelajaran serta pemusatan perhatian dalam pembelajaran. Sehingga hal utama yang bisa digunakan untuk melihat kecenderungan minat seseorang adalah keterlibatan dan perhatian seseorang terhadap suatu kegiatan atau aktivitas.

Untuk menganalisis minat belajar, peneliti menggunakan beberapa indikator. Indikator minat belajar yang digunakan meliputi perasaan semangat atau bergairah dalam mengikuti pembelajaran, konsentrasi dalam pembelajaran, tekun dan teliti mengerjakan tugas/ulangan, keterlibatan atau partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan berusaha keras selama pembelajaran.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Selain sekolah, orang tua bertanggung jawab untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta menantang. Pendidik hanya dapat mengawasi dalam lingkungan sekolah. Diluar sekolah, orang tua perlu menumbuhkan minat belajar anak. Hal tersebut, salah satunya ialah dengan memberikan perhatian kepada

anak. Perhatian yang tinggi dari orang tua membuat anak merasa tidak sendiri dan memiliki dukungan sehingga lebih mudah dalam belajar.

Baharuddin (2009: 177) menyebutkan bahwa perhatian (*attention*) merupakan salah satu aktivitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi. Bimo Walgito (1997: 56) mengungkapkan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Sedangkan Slameto (2003: 105) mengungkapkan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Ketika individu sedang memperhatikan suatu benda misalnya, ini berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasi pada benda tersebut. Dalam satu waktu seorang individu bisa memperhatikan objek yang banyak sekaligus. Namun demikian, perhatian terhadap masing-masing objek berbeda-beda.

Dalam UU Perkawinan Nomor 1 tahun 1974 disebutkan bahwa "Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera, berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa". Undang-undang tersebut juga menyebutkan bahwa anak yang lahir dari pernikahan merupakan hak dan tanggung jawab orang tua.

Dengan demikian orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terkait pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pendidikan maupun bersosialisasi dengan orang lain.

Pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 802) orang tua adalah “ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati”. Orang tua adalah ayah dan atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun hubungan yang bersifat sosial.

Sehingga dengan kata lain orang tua adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali. Dari penjelasan di atas, orang tua bukan hanya ayah dan ibu kandung atau ayah dan ibu secara biologis. Orang tua dapat diartikan sebagai ayah-ibu, yang mendidik anak menjadi manusia yang bermanfaat dan lebih baik lagi.

Orang tua memiliki peranan yang penting dalam membesarkan anak. Panggilan ayah dan ibu dapat diberikan untuk laki-laki dan perempuan yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Orang tua yang dimaksudkan misalnya orang tua tiri atau bisa pula orang tua angkat (adopsi).

Dari pengertian mengenai perhatian dan orang tua, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua merupakan pemasukan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada sebuah atau sekumpulan objek atau dalam penelitian ini ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar secara sengaja dan terus-menerus disertai kesadaran. Orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali.

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Hal ini dikarenakan perhatian orang tua mencakup banyak hal yang mendorong anak berprestasi. Menurut Ravik Karsidi (2008: 55) ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat perhatian orang tua kepada anak.

Indikator tersebut antara lain:

1) Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan yang dimaksud bukan hanya berupa materi, tetapi juga dengan ungkapan yang bisa disampaikan orang tua kepada anak. Selain itu, pemberian hukuman termasuk dalam indikator ini. Hukuman jika anak berbuat salah merupakan salah satu cara untuk menunjukkan penghargaan kepada anak supaya senantiasa melakukan hal yang baik.

2) Pemberian contoh

Pemberian contoh kepada anak dapat dilakukan dengan menunjukkan objek lain yang bisa dijadikan contoh, tetapi juga bisa dengan melakukan hal-hal yang bisa dicontoh oleh anak.

3) Pemberian motivasi berprestasi

Pemberian motivasi kepada anak dimaksudkan agar anak senantiasa bersemangat untuk mencapai prestasi yang tinggi.

4) Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas belajar yang nyaman bukan hanya secara fisik, tetapi juga suasana belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud misalnya ruang belajar, buku-buku pelajaran, alat tulis dan suasana belajar yang nyaman.

5) Membantu kegiatan belajar anak

Dalam kegiatan belajar anak seringkali mereka mengalami kesulitan belajar, sebagai orang tua hendaknya bisa membantu anak dalam memecahkan kesulitan belajar tersebut. Namun, indikator ini tidak digunakan dalam penelitian karena dianggap kurang sesuai untuk pelajar tingkat SMA yang mulai beranjak dewasa.

Ada beberapa indikator yang telah dijelaskan di atas, namun dalam penelitian ini perhatian orang tua akan dilihat dengan beberapa indikator berikut: (1) pemberian penghargaan dan hukuman, (2)

pemberian contoh, (3) pemberian motivasi berprestasi dan (4) menyediakan fasilitas belajar.

b. Peran dan Fungsi Orang Tua

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak. Dalam keluarga anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang pertama dan utama. Orang tua dalam keluarga memegang peran yang penting bagi perkembangan anak. Ketika membahas masalah keluarga tentunya tidak lepas dari pihak orang tua yaitu ayah dan ibu. Faktor orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

M. Dalyono (2009: 59) berpendapat bahwa faktor orang tua berupa pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, keakraban antara anak dan orang tua, serta perhatian dan bimbingan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak serta pencapaian hasil belajarnya.

Sedangkan, Ravik Karsidi (2008: 57) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lingkup kehidupan yang paling berpengaruh terhadap perjalanan seorang individu, maka peran keluarga dalam hubungan sosialisasi anak juga dipengaruhi oleh berbagai ciri yang melekat di dalam keluarga tersebut. Ciri yang melekat tersebut dibagi menjadi dua yaitu aspek internal dan aspek sosial. Aspek internal menggambarkan corak hubungan antara orang tua dan anak.

Sedangkan aspek sosial menyangkut status sosial yang dimiliki oleh keluarga tersebut dalam struktur dan status kehidupan masyarakatnya.

Keluarga atau orang tua dianggap memiliki peran yang penting dalam pendidikan anak di rumah. Hal ini dianggap penting oleh pemerintah hingga hak dan kewajiban orang tua turut di atur dalam undang-undang. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 7 disebutkan pada Bagian Kedua mengenai Hak dan Kewajiban Orang Tua bahwa (1) Orang tua berhak berperan serta dalam pemilihan satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, (2) Orang tua dari anak usia belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Keluarga pada dasarnya merupakan institusi sosial yang bersifat universal dan multifungsional. Keluarga fungsi pengawasan, sosial, pendidikan, keagamaan, perlindungan dan rekreasi. Kemajuan jaman dan teknologi telah merubah berbagai fungsi tersebut. Namun, pada dasarnya tetap ada tiga fungsi utama yang tetap melekat. Menurut Vembriarto (Ravik Karsidi, 2008: 51-52) tiga fungsi utama tersebut antara lain:

1) Fungsi Biologis

Keluarga merupakan tempat lahirnya anak-anak. Sehingga fungsi biologis yang dimaksud di sini adalah peran keluarga untuk

melahirkan anak. Namun, kemajuan jaman sekarang ini membuat keluarga cenderung menginginkan jumlah anak yang sedikit.

Kecenderungan keluarga untuk memiliki jumlah anak yang sedikit ini di dukung oleh banyak faktor. Faktor tersebut antara lain program KB (Keluarga Berencana) yang dicanangkan pemerintah, perubahan tempat tinggal dari desa ke kota, anggapan bahwa anak merupakan hambatan mencapai kesuksesan material, anak dianggap mengurangi kemesraan keluarga, peningkatan taraf pendidikan wanita berakibat berkurangnya kesuburan kandungan, semakin banyak ibu bekerja di luar rumah dan lain-lain.

2) Fungsi Afeksi

Fungsi ini menggambarkan hubungan sosial di dalam keluarga. Hubungan afeksi yang tumbuh merupakan gambaran dari hubungan kasih sayang yang menjadi dasar pernikahan. Hubungan kasih sayang tersebut semakin lama tumbuh menjadi hubungan persaudaraan, persahabatan, kebiasaan, identifikasi dan persamaan pandangan mengenai nilai-nilai yang ada. Dasar cinta kasih dan hubungan afektif dalam keluarga sangat penting. Hal ini membuat anak merasa memiliki kedekatan yang erat dalam keluarga dan mempengaruhi perkembangan pribadi seorang anak.

3) Fungsi Sosialisasi

Fungsi ini menggambarkan peran keluarga dalam pembentukan pribadi anak. Interaksi yang ada secara tatap muka (*face to face*) dalam keluarga membantu anak dalam mempelajari sikap, pola perilaku, keyakinan, cita-cita, norma serta nilai dalam masyarakat. Hal-hal yang didapat dari hubungan atau sosialisasi dalam keluarga dijadikan pedoman bagi seorang anak dalam proses perkembangan dirinya di luar lingkungan keluarga.

Menurut pemaparan tentang peran dan fungsi keluarga di atas, dapat disimpulkan bahwa ada tiga fungsi utama keluarga. Fungsi tersebut antara lain fungsi biologis, fungsi afeksi dan fungsi sosialisasi.

c. Jenis-jenis Perhatian

Ditinjau dari berbagai segi, Baharuddin (2009: 179-181) membagi perhatian menjadi beberapa macam.

1) Ditinjau dari segi timbulnya

Perhatian dibagi menjadi dua, yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan. Perhatian spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Sedangkan perhatian tidak spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sengaja, sehingga harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).

2) Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dicakup

Perhatian dibedakan menjadi perhatian sempit dan perhatian luas.

Perhatian sempit merupakan perhatian individu pada suatu saat hanya memperhatikan objek yang sedikit. Sedangkan perhatian luas adalah perhatian individu yang dapat memperhatikan objek yang banyak pada waktu bersamaan.

3) Ditinjau dari segi luas dan sempitnya

Perhatian dibagi menjadi perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi). Perhatian konsentratif merupakan perhatian yang ditujukan pada satu objek. Sedangkan perhatian distributif adalah perhatian yang ditujukan pada beberapa objek pada waktu bersamaan.

4) Ditinjau dari segi sifatnya

Perhatian dibagi menjadi perhatian statis dan perhatian dinamis. Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu. Individu yang memiliki perhatian ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu objek ke objek yang lain. Sedangkan perhatian dinamis merupakan saat seseorang perhatiannya dapat berubah-ubah atau selalu berganti objek.

5) Ditinjau dari segi derajatnya

Perhatian dikelompokkan menjadi perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah. Rentetan perhatian itu

mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Jika ditinjau dari beberapa segi ada banyak jenis-jenis perhatian. Jenis perhatian yang banyak tersebut menungkinkan adanya perbedaan perhatian dari masing-masing orang tua kepada anaknya. Dalam penelitian ini informasi tentang perhatian orang tua akan diperoleh dari anak selaku objek perhatian dengan angket.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perhatian seseorang terhadap suatu sesuatu atau sekumpulan obyek. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut datang dari dalam diri seseorang dan dari luar diri seseorang. Menurut Abu Ahmadi (2001: 150) hal-hal yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak adalah:

1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan Kebiasaan

Orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) Kebutuhan

Timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan adalah dorongan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan adanya tujuan yang hendak dicapai misalnya orang tua mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

- 4) Keadaan Jasmani
Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis juga berhubungan dengan perhatian orang tua. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berdampak pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.
- 5) Suasana Jiwa
Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua memberikan perhatian.
- 6) Suasana Sekitar
Suasana dalam keluarga, misalnya adanya ketegangan di antara anggota keluarga akan berdampak pada perhatian orang tua.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua kepada anak. Perbedaan perhatian orang tua kepada anak bisa terjadi karena adanya perbedaan enam faktor yang telah diungkapkan tersebut antara orang tua dengan orang tua yang lain.

4. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Jika dilihat dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bimbingan belajar pada dasarnya termasuk ke dalam pendidikan nonformal. Pada Pasal 26 bagian kelima tentang Pendidikan Nonformal disebutkan bahwa :

"(1) Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

(2) Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional.

(3) Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

(4) Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis."

Dari penjabaran undang-undang tersebut di atas, bimbingan belajar termasuk dalam golongan atau kelompok pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal pada dasarnya merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka melengkapi pendidikan formal yang ada.

Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 6) berpendapat bahwa bimbingan (*guidance*) merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan yang ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Bimbingan merupakan upaya yang ditempuh untuk membantu para siswa mengoptimalkan perkembangan potensi dan kecakapannya. Perkembangan tersebut mencakup seluruh aspek kepribadian siswa, aspek fisik motorik, intelektual, sosial dan afektif.

Abin Syamsuddin Makmun (2003: 277) menyebutkan bahwa layanan bimbingan (*guidance services*) merupakan bantuan yang diberikan kepada individu tertentu dan bertujuan agar dapat mencapai

taraf perkembangan dan kebahagiaan secara optimal. Perkembangan optimal yang dimaksud adalah perkembangan sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan. Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan terlaksananya tugas-tugas layanan bimbingan sesuai dengan tuntutan dan tahapan perkembangan yang bersangkutan.

Sedangkan Dewa Ketut Sukardi (2008: 37) berpendapat bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang secara terus menerus dan sistematis oleh seorang pembimbing atau tentor agar seorang individu atau sekelompok individu tersebut bisa menjadi pribadi yang mandiri. Kemandirian seorang pribadi yang diharapkan dari adanya bimbingan mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh seorang pribadi yang mandiri. Lima fungsi yang harus dijalankan tersebut yaitu: (a) mengenal diri sendiri dan lingkungannya sebagaimana adanya, (b) menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis, (c) mengambil keputusan, (d) mengarahkan diri sendiri, dan (e) mewujudkan diri mandiri.

Pengertian belajar menurut M. Dalyono (2009: 51) adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar seseorang dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Dengan kata lain, melalui belajar seseorang dapat memperbaiki nasib dan mencapai

cita-cita yang didambakan. Oleh karena itu, seseorang harus terus mengusahakan dengan penuh kesungguhan agar proses belajar yang sedang dijalani. Seorang pelajar memiliki kewajiban untuk mencari cara pemecahan dari berbagai kesulitan belajar.

Dari pengertian bimbingan dan belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan belajar (bimbel) merupakan suatu program kegiatan yang dilakukan sebagai upaya membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Sedangkan bimbel di luar sekolah merupakan program bimbingan belajar yang dilakukan oleh pihak di luar sekolah. Bimbel yang dimaksud adalah bimbel yang dilakukan oleh perorangan (privat) ataupun bimbel yang dilakukan oleh lembaga.

b. Jenis-jenis Bimbingan Belajar

Tujuan akhir dari kegiatan bimbingan adalah agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depan dirinya sendiri, baik menyangkut bidang pendidikan, karier maupun bidang budaya/keluarga dan masyarakat. Secara lebih khusus Dewa Ketut Sukardi (2008: 53-59) berpendapat bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, bidang bimbingan mencakup bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier.

1) Bidang bimbingan pribadi-sosial

Dalam bidang pribadi, bimbingan dimaksudkan untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Sedangkan dalam bidang bimbingan sosial, bimbingan dilakukan untuk membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

Bimbingan pribadi-sosial berarti bimbingan yang dilakukan dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi pergumulan hatinya sendiri dalam mengatur dirinya sendiri di bidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, serta bimbingan dalam membina hubungan kemanusiaan dengan sesama di berbagai lingkungan atau pergaulan sosial.

2) Bidang bimbingan belajar

Pada bidang bimbingan belajar ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan seorang individu untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi beberapa pokok-pokok berikut :

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber yang lain, mengerjakan tugas, mengembangkan keterampilan dan menjalani program penilaian.
- b) Pemantapan sistem belajar dan berlatih, baik secara mendiri maupun berkelompok.
- c) Pemantapan penguasaan materi program belajar di sekolah sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- d) Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya yang ada di lingkungan sekitar dan masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan pengembangan diri.
- e) Orientasi belajar untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

3) Bidang bimbingan karier

Bimbingan karier adalah bimbingan yang dilakukan sebagai usaha persiapan diri dalam menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap dalam menerima jabatan supaya dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari

lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. (W.S. Winkel, 1997: 127-139)

Berdasarkan pengelompokan tersebut ada beberapa bidang bimbingan, antara lain bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier. Penelitian ini akan membahas mengenai bimbingan belajar.

Bimbel juga dikelompokkan berdasarkan penyelenggaranya. Berdasarkan penyelenggara bimbingan ada dua jenis bimbel di luar sekolah.

1) Bimbingan melalui lembaga bimbingan belajar

Dalam bimbingan melalui lembaga, metode pembelajaran yang dilakukan adalah secara klasikal, dengan jumlah anak yang dibatasi dan materi pelajaran yang sudah disiapkan oleh lembaga bimbel tersebut. Biaya bimbingan untuk bimbingan ini lebih murah dibanding dengan privat. Hal ini karena jumlah seluruh biaya dibagi atau ditanggung bersama dengan seluruh peserta bimbingan. Jumlah peserta bimbingan yang lebih banyak akan memperkecil biaya yang harus dibayar setiap peserta bimbingan.

Bimbel model ini memiliki peserta bimbingan yang cukup banyak sehingga menyebabkan peserta bimbingan tidak bisa fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, materi yang dibahas

harus menyesuaikan dengan materi dari lembaga bimbingan. Hal ini membuat peserta bimbingan tidak bisa leluasa membahas kembali materi yang telah lalu.

2) Bimbingan melalui lembaga privat

Pada bimbel privat, jumlah peserta yang mengikuti bimbingan jumlahnya lebih sedikit, yaitu berkisar antara 1-3 orang anak. Materi yang diberikan lebih fleksibel karena menyesuaikan dengan kebutuhan, biasanya materi yang dibahas adalah materi yang dianggap sulit oleh peserta bimbingan. Segi positif lain adalah bisa lebih fokus dalam belajar karena jumlah peserta bimbingan lebih sedikit jika dibanding jumlah siswa dalam satu kelas. Selain itu, peserta bimbingan memiliki kesempatan mengulang kembali materi yang terlewat dengan lebih leluasa. Dari segi biaya, bimbel privat ini lebih mahal karena menyesuaikan dengan kemauan peserta bimbingan.

Berdasarkan penyelenggaranya, bimbingan belajar terbagi atas dua jenis, yaitu bimbingan belajar yang diadakan oleh lembaga dan bimbingan belajar yang dilakukan oleh perorangan (privat). Variabel bimbingan belajar di luar sekolah dalam penelitian ini merupakan variabel dummy. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul dan mengelompokkan siswa menjadi dua

kelompok, yaitu siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar.

c. Tujuan Bimbingan Belajar

Belajar merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan bisa diatasi dengan bantuan kegiatan bimbel. Kondisi ini membuat bimbel dianggap berperan besar dalam kemajuan pendidikan.

Dewa Ketut Sukardi (2008: 44-45) menyebutkan bahwa bimbel dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pendidikan. Dalam aspek tugas perkembangan pendidikan, bimbingan dimaksudkan untuk membantu siswa agar :

- 1) Dapat melaksanakan keterampilan atau teknik belajar secara efektif
- 2) Dapat menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan
- 3) Mampu belajar secara efektif
- 4) Memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi evaluasi/ujian.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo (1991: 105), tujuan bimbel secara umum adalah membantu siswa menyesuaikan diri dengan baik dalam situasi belajar yang ada. Hal ini dimaksudkan agar setiap siswa dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai tahap perkembangan yang paling optimal.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang tujuan bimbel, berikut ini dipaparkan secara lebih rinci mengenai hal tersebut:

- 1) Mencarikan cara belajar yang efisien dan efektif bagi siswa atau kelompok siswa.
- 2) Menunjukkan cara mempelajari yang sesuai dan penggunaan buku yang tepat.
- 3) Memberikan informasi berupa saran dan petunjuk mengenai pemanfaatan fasilitas sekolah.
- 4) Membantu kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan mempersiapkan diri menghadapi ujian atau ulangan.
- 5) Membantu siswa menentukan bidang studi atau jurusan sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, kondisi fisik atau kesehatan dan kondisi keuangan keluarga.
- 6) Membantu siswa menghadapi kesulitan belajar pada mata pelajaran tertentu.
- 7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajar.
- 8) Memberikan pelajaran tambahan yang berhubungan dengan pembelajaran sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karirnya di masa depan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pada intinya penyelenggaran bimbingan belajar di luar sekolah dimaksudkan untuk membantu peserta bimbingan atau siswa untuk

mengembangkan diri sehingga menjadi lebih baik lagi. Pengelola bimbel di luar sekolah selalu mengusahakan secara maksimal demi mencapai tujuan yang telah diungkapkan sebelumnya. Semakin banyak tujuan yang tercapai dari pelaksanaan bimbel maka semakin meningkatkan kepuasan para pelanggan atau konsumen.

d. Kriteria Keberhasilan Bimbingan Belajar

Kepuasan atau kekecewaan bisa datang kepada konsumen atau pelanggan dari sebuah program bimbel. Kepuasan konsumen dapat menjadi standar atau patokan dalam menilai keberhasilan bimbel. Kepuasan konsumen didasarkan pada perubahan peserta bimbingan yang menjadi lebih baik setelah mengikuti bimbel tersebut.

Robinson (Abin Syamsuddin Makmun, 2003: 290-291) mengemukakan beberapa kriteria yang bisa digunakan untuk menilai keberhasilan dan keefektifan program bimbel. Kriteria yang digunakan oleh Robinson yaitu:

- 1) Kriteria keberhasilan yang tampak segera (*immediate criteria*)
 - a) Siswa mulai menyadari dan memahami permasalahan yang sedang dihadapi
 - b) Siswa mulai menunjukkan kemampuannya untuk mengadakan pertimbangan, mengadakan pilihan dan pengambilan keputusan secara sehat dan rasional

- c) Siswa telah menunjukkan kesediaan dan kemampuan untuk melakukan usaha-usaha atau tindakan perbaikan dan penyesuaian, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan
- 2) Kriteria keberhasilan dalam jangka panjang (*long term criteria*)
- a) Siswa menunjukkan kebahagiaan dan kepuasan dengan melakukan berbagai tindakan dan usahanya
 - b) Siswa mampu menghindari secara preventif faktor-faktor yang mungkin membawanya dalam kesulitan atau masalah
 - c) Siswa menunjukkan sifat-sifat yang kreatif, konstruktif, produktif dan kontributif secara akomodatif sehingga bisa menjadi anggota kelompok yang efektif

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kriteria keberhasilan program bimbingan ada yang tampak segera dan akan nampak dalam jangka panjang. Jika kriteria-kriteria tersebut telah terpenuhi, maka sebuah bimbel dapat dikatakan berhasil. Namun, jika sampai batas waktu tertentu kriteria tersebut belum tampak, maka sebaiknya dilakukan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan program bimbel tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah ada sebelumnya dan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Andriana Ovi Kristanti (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,511 koefisien determinasi sebesar 0,261 dan t_{hitung} sebesar $5,350 > t_{tabel} 1,980$; dan juga terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,551, koefisien determinasi sebesar 0,304 dan t_{hitung} sebesar $5,942 > t_{tabel} 1,980$. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan tiga variabel bebas. Variabel penelitian yang sama yaitu minat belajar, perhatian orang tua dan prestasi belajar. Sedangkan yang membedakan adalah variabel motivasi belajar dan tempat dilakukannya penelitian.
2. Penelitian Wika Mustikasari (2013) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar yaitu sebesar 73,09%. Hasil penelitian juga menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan bimbel siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar sebesar 71,87%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel berupa perhatian orang tua dan bimbel. Sedangkan yang membedakan adalah bimbel yang dimakud dalam penelitian yang dilakukan Wika adalah bimbel di sekolah dan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bimbel di luar sekolah.

3. Penelitian Darwin Bangun (2008) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil di SMA N 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2007/2008. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasinya adalah 37,21%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah mengangkat masalah mengenai orang tua dan dilakukan untuk mengetahui peran beberapa faktor dalam mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa di tingkat pendidikan SMA. Dalam variabel penggunaan waktu mencakup pula penggunaan waktu untuk mengikuti bimbel di luar sekolah. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian ini membahas faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang dijabarkan di atas dapat diambil suatu kerangka berpikir tentang pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan bimbel di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Seorang siswa di sekolah sering menghadapi berbagai kesulitan belajar, baik kesulitan dari internal maupun eksternal. Dari banyak permasalahan tersebut, ada permasalahan yang bisa dihadapi atau diselesaikan sendiri oleh siswa. Namun, ada saat seorang siswa membutuhkan pihak lain untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut. Pihak lain tersebut antara lain orang tua, guru maupun pembimbing belajar.

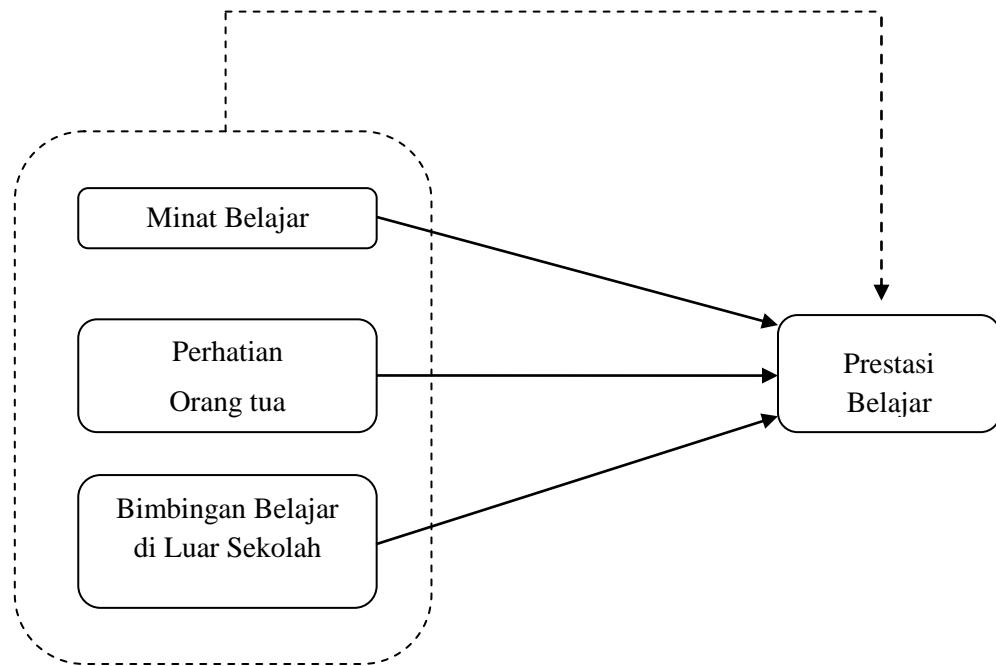
Penelitian ini akan membahas pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan bimbel di luar sekolah terhadap dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul. Hal ini dilakukan karena berdasarkan teori yang sudah ada bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dijabarkan dalam perhatian orang tua dan bimbel di luar sekolah. Sedangkan faktor internal berupa minat belajar siswa.

Variabel bimbingan belajar di luar sekolah merupakan dummy variabel. Siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul diklasifikasikan menjadi dua, yaitu siswa yang mengikuti bimbel dengan kode (1) dan siswa yang tidak mengikuti bimbel dengan kode (0). Siswa yang mengikuti bimbel yaitu siswa yang mengikuti bimbel yang diadakan oleh lembaga dan siswa yang mengikuti bimbel yang diadakan oleh perorangan (privat).

Alat yang digunakan untuk mengetahui perhatian orang tua dan minat belajar dengan menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan data prestasi belajar berupa rata-rata nilai rapor untuk mata pelajaran ekonomi pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, nilai ulangan harian semester genap dan nilai *try out* persiapan UN yang dicari melalui dokumentasi. Dokumentasi tersebut diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.

Dari data yang telah diperoleh tersebut, dapat dilihat apakah minat belajar, perhatian orang tua dan bimbel di luar sekolah berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebuah alur berpikir dalam gambar 1.



Gambar 1. Alur Berpikir

Keterangan:

- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial / sendiri-sendiri
- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

Dalam hal ini variabel X_1 yaitu minat belajar, X_2 yaitu perhatian orang tua dan X_3 yaitu bimbel di luar sekolah merupakan variabel bebas. Orang tua dan bimbel di luar sekolah merupakan faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan minat belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Sebagai variabel terikat yaitu prestasi belajar yang dilambangkan dengan Y . Variabel

bimbingan belajar di luar sekolah dalam penelitian ini merupakan variabel dummy untuk mengelompokkan siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah ($D = 1$) dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah ($D = 0$).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diungkapkan dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah penelitian dijabarkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disusun berdasarkan atas teori yang diungkapkan oleh para ahli dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Hipotesis ini sifatnya sementara karena hanya didasarkan atas teori yang telah ada sebelumnya dan dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dalam penelitian ini ada beberapa hipotesis yang telah disusun berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada, yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang bertujuan menemukan penyebab kemungkinan terjadinya perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

Sedangkan jika ditinjau dari paradigmanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data berdasarkan prosedur statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Bantul yang beralamat di Jalan RA. Kartini, TIRENGGO, Bantul, Yogyakarta. Pemilihan lokasi berdasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan ada permasalahan dan memerlukan tindakan sebagai jalan keluar. Penelitian dilakukan selama bulan Maret sampai dengan bulan April 2014.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini meliputi variabel minat belajar peserta didik, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah. Data

primer tersebut diperoleh melalui angket secara langsung dari siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS diperoleh dari dokumen yang dimiliki SMA N 2 Bantul. Prestasi belajar diukur dari rata-rata nilai rapor peserta didik, nilai ulangan harian dan nilai *try out* persiapan UN berupa angka dengan skala 0 – 100.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat diketahui kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60). Variabel merupakan sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda dan menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar dilambangkan dengan X_1 , perhatian orang tua dilambangkan dengan X_2 dan bimbingan belajar di luar sekolah dilambangkan dengan X_3 .

Dalam penelitian ini variabel bimbingan belajar di luar sekolah sekaligus merupakan *dummy variable*. Variabel dummy adalah variabel yang

digunakan untuk membuat kategori data yang bersifat kualitatif (nominal).

Sebagai contoh variabel dummy adalah gender (jenis kelamin) yang terdiri atas pria dan wanita serta keikutsertaan pada sesuatu hal.

Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Ekonomi. Prestasi belajar dilambangkan dengan Y.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang atau siswa berupa penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang diberikan oleh pendidik dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar bisa diukur dengan tes dan non tes. Sedangkan dalam penelitian ini data prestasi belajar berupa rata-rata nilai rapor untuk mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, nilai ulangan harian selama semester genap dan nilai *try out* persiapan UN yang dicari melalui dokumentasi

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu kegiatan pembelajaran, dalam hal ini adalah kegiatan pembelajaran untuk mata pelajaran Ekonomi. Minat belajar tersebut dapat diukur atau dilihat melalui perasaan semangat atau bergairah dalam mengikuti pembelajaran,

konsentrasi dalam pembelajaran, tekun dan teliti mengerjakan tugas/ulangan, keterlibatan atau partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran dan berusaha keras selama pembelajaran.

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan pemuatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada sebuah atau sekumpulan objek atau dalam penelitian ini ditujukan kepada anak terkait kegiatan belajar baik secara sengaja dan terus-menerus disertai kesadaran. Orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali. Perhatian orang tua ditujukan dengan beberapa indikator berikut (1) pemberian penghargaan dan hukuman, (3) pemberian contoh, (4) pemberian motivasi berprestasi, dan (5) menyediakan fasilitas belajar.

4. Bimbingan Belajar di Luar Sekolah

Bimbingan belajar di luar sekolah merupakan suatu program kegiatan yang dilakukan di luar sekolah sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Bimbingan belajar yang dimaksud adalah bimbingan belajar yang dilakukan oleh perorangan (privat) ataupun bimbingan belajar yang dilakukan oleh lembaga. Bimbingan belajar ini digunakan untuk mengelompokkan siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul yaitu siswa

yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

F. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012: 80) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul yang berjumlah 112 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil untuk diteliti jika penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan jumlah populasi yang banyak sehingga dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Kesimpulan atau hasil dari penelitian pada sampel yang telah dipilih tersebut dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah seluruh siswa yaitu sejumlah 112 siswa. Sehingga penelitian ini disebut juga sebagai penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2010: 85), teknik sampling dalam penelitian yang dilakukan disebut teknik sampling jenuh (*boring sample*) yaitu meneliti seluruh anggota populasi sebagai sampel.

G. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul yang berjumlah 112 orang siswa. Sedangkan objek penelitian adalah data yang akan diolah untuk diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah data minat belajar, perhatian orang tua, bimbingan belajar di luar sekolah dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Seorang peneliti harus jeli memilih teknik pengumpulan data ini untuk memudahkan pengumpulan data sehingga data yang diteliti adalah data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mempermudah penelitian ini, yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yaitu peneliti tidak secara langsung bertanya-jawab dengan responden (Sudaryono, dkk, 2013: 30). Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (*responden*) yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

Penyebaran angket dilakukan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Seorang responden haruslah mengataui informasi yang diminta dalam angket yang diberikan. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul. Angket diberikan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar di luar sekolah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data mengenai hal-hal tertentu terutama peninggalan tertulis, arsip-arsip dan sebagaimana yang berkaitan dengan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai nilai rapor mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul pada semester ganjil, nilai ulangan harian mata pelajaran Ekonomi semester genap, nilai *try out* persiapan UN tahun pelajaran 2013/2014.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Fenomena tersebut sering disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditujukan kepada siswa sebagai responden. Angket ini berisi

daftar pernyataan yang digunakan untuk mengetahui minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat instrumen adalah mendefinisikan secara operasional variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan teori yang telah disusun sebelumnya. Kemudian masing-masing variabel dijabarkan dalam indikator-indikator yang ditunjukkan dengan beberapa pernyataan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir
1.	Memiliki gairah / semangat mengikuti pembelajaran	1,2*,3	3
2.	Konsentrasi dalam pembelajaran	4, 5*	2
3.	Tekun dan teliti dalam mengerjakan tugas / ulangan	6,7,8*	3
4.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran	9,10,11	3
5.	Berusaha bekerja keras selama pembelajaran	12,13*,14,15,16*	5

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang tua

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir
1.	Pemberian penghargaan/ hukuman	1,2*,3,4,6	5
2.	Pemberian contoh	5*,7*,8	3
3.	Pemberian motivasi berprestasi	9,10,11*,12,13*	5
4.	Menyediakan fasilitas belajar	14,15,16*,17	5

)* = pernyataan negatif

Saat ini telah banyak instrumen yang telah tersedia, baik untuk pengukuran fenomena alam maupun fenomena sosial. Dalam penelitian ini peneliti membuat sendiri instrumen yang digunakan. Berbagai instrumen yang

digunakan dalam penelitian hendaknya telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pada instrumen yang digunakan dalam penelitian bidang sosial memerlukan perhatian khusus karena sering tidak valid dan tidak reliabel lagi walaupun sudah diuji. Hal ini terjadi karena instrumen tersebut diterapkan pada tempat dan keadaan yang berbeda. Setiap tempat memiliki karakteristik yang umumnya berbeda antara satu dengan yang lain.

Instrumen penelitian digunakan untuk pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala. Dalam penelitian ini digunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 93). Skala ini digunakan untuk mengukur minat belajar dan perhatian orang tua. Variabel-variabel tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel dan akan disusun menjadi item-item instrumen berupa pernyataan.

Pernyataan tersebut berupa pernyataan positif dan negatif yang disusun secara acak. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, responden diharuskan memberikan tanda *ceklis* (✓) pada kolom telah disediakan dalam angket yang berisi alternatif jawaban. Untuk mempermudah dalam analisis kuantitatif, maka disediakan lima pilihan skala.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

J. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui baik buruknya instrumen penelitian yang akan digunakan, maka angket harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba penelitian ini dilakukan pada responden sebanyak 30 siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Bantul yang diambil karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan siswa kelas XII IPS yang akan diteliti. Uji coba instrumen ini bertujuan memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006: 169). Uji validitas dan realibilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk

mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

Analisa dalam uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* sesuai dengan pendapat Pearson (Suharsimi Arikunto, 2006: 170). Pada setiap butir akan dikorelasikan dengan skor total yang merupakan jumlah semua skor butir dan kemudian dilakukan pengelompokan data. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien suatu butir
- n = Cacah subyek
- X = Skor butir item tertentu
- Y = Skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Item yang memiliki korelasi positif dengan skor total serta korelasi tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} = 0,300$ (Sugiyono, 2010: 182). Jika suatu butir memiliki koefisien korelasi skor butir dan skor total $r < 0,300$, maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan instrumen tentang variabel minat belajar sebanyak 19 pernyataan diperoleh 15 butir valid dan 4 butir gugur yaitu nomor 5, 6 8 dan 12. Butir yang gugur tersebut diperbaiki/diganti yaitu nomor 8 dan butir yang lain yaitu nomor

5, 6 dan 12 dihapus. Butir instrumen untuk variabel perhatian orang tua sebanyak 19 pernyataan diperoleh 14 soal valid dan 5 butir gugur yaitu nomor 2, 3, 4, 5 dan 10. Butir yang gugur tersebut diperbaiki/diganti yaitu nomor 2, 4 dan 5 dan butir yang lain yaitu nomor 5 dihapus. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering juga disebut sebagai konsistensi atau keajegan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dapat dipercaya yang dimaksudkan adalah meyakinkan jika hasil suatu tes akan menunjukkan hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Cronbach's Alfa*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya antara 0 sampai 1.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = koefisien reabilitas instrumen
- k = banyaknya item dalam instrumen
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor tiap item
- σ_t^2 = jumlah varians total

Nilai koefisien reabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien reliabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin reliabel sebuah kuesioner. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika nilai α memenuhi $\geq 0,600$ dan sebaliknya. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa instrumen penelitian ini reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien α sebesar 0,8380 untuk variabel minat belajar dan koefisien α sebesar 0,7746 untuk variabel perhatian orang tua.

K. Teknik Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2010: 29). Analisis statistika deskriptif membahas beberapa hal terkait rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian.

2. Statistika Inferensial

Teknik ini berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan atas data. Teknik-teknik umum yang dipakai meliputi uji hipotesis, analisis varians, dan teknik regresi dan korelasi.

3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik sesui dengan kenyataan di lapangan.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Linieritas varibel dapat dilihat dari *ANOVA Table* hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%.

Jika nilai P lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya jika nilai F hitung lebih dari F tabel dan P signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear. Apabila data yang digunakan dalam penelitian setelah diuji tidak linear analisis data tidak berlaku, karena prasyarat dalam asumsi data ini harus linear.

c. Uji Multikolinieritas

Analisis regresi ganda dalam sebuah penelitian digunakan untuk menguji terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Analisis ini mensyaratkan untuk mendeteksi besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas merupakan situasi di mana ada korelasi antara variabel bebas satu dengan yang lain (Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 2006: 256). Sedangkan menurut Imam Ghazali (2013: 230), multikolinieritas dapat dilihat melalui *determinan matriks kovarians*. Nilai *determinan matriks kovarians* yang sangat kecil (*extremely small*) mengindikasikan adanya masalah multikolinieritas atau singularitas, sehingga data tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian. Bila nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen kurang dari 5, maka model tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

d. Uji Heterokedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibahas memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan yang lain (Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer, 2006: 258). Jika variasi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan yang lain memiliki nilai tetap maka disebut homoskedastitas dan jika mempunyai perbedaan maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas.

Cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Dari hasil pengujian dapat dilihat pada kolom nilai signifikansi (Sig.). Jika angka pada kolom tersebut menunjukkan angka $> 0,05$ maka menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis digunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah. Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa mata

pelajaran Ekonomi. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis regresi ganda adalah:

a. Mencari Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3D_1 + K$$

Keterangan:

Y	= Kriteria
K	= Bilangan konstan
X ₁ , X ₂	= Prediktor 1 dan prediktor 2
a ₁ , a ₂ , a ₃	= Koefisien prediktor 1, prediktor 2 dan prediktor 3
D ₁	= Variabel dummy
a ₃	= Koefisien variabel dummy

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

b. Mencari koefisien determinan antara X₁, X₂ dan X₃ dengan kriteria Y

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

R _{y(1,2)}	= koefisien korelasi antara Y dengan X ₁ dan X ₂
a ₁	= koefisien prediktor X ₁
a ₂	= koefisien prediktor X ₂
a ₃	= koefisien prediktor X ₃
$\sum X_1 Y$	= jumlah perkalian antara X ₁ dengan Y
$\sum X_2 Y$	= jumlah perkalian antara X ₂ dengan Y
$\sum X_3 Y$	= jumlah perkalian antara X ₃ dengan Y
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

c. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Rumus yang dilakukan untuk melakukan uji F adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

Freg = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien antara kriterium dengan prediktor-prediktor
(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

(Duwi Priyatno, 2013)

e. Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor atau variabel bebas terhadap kriterium atau variabel terikat

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Sumbangan relatif (SR%) dengan menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JKreg = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

- 2) Sumbangan efektif (SE%) dengan menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 2 Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang cukup diminati untuk wilayah Bantul. SMA Negeri 2 Bantul berdiri pada tanggal 1 September 1952. Sekolah ini terletak di jalan R.A Kartini TIRENGGO Bantul yang merupakan salah satu lokasi pusat pendidikan di Bantul dan sangat mendukung untuk proses pembelajaran.

Kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai dan sangat nyaman bagi siswa untuk belajar. Sekolah ini didukung akses *wifi* sehingga dapat membantu siswa dalam mengakses materi dari internet. Pada tahun ajaran 2013/2014, sekolah ini mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta dalam lomba sekolah sehat tingkat Nasional. Hal ini menjadi bukti bahwa sekolah ini memiliki lingkungan yang baik dan sehat. SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung antara lain:

- a. Ruang kelas sejumlah 27 kelas dengan LCD dan komputer di hampir semua ruang kelas tersebut.
- b. Ruang Tata Usaha (TU)
- c. Ruang Kepala Sekolah dan Guru
- d. Ruang BK

- e. Laboratorium yang terdiri atas laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia dan laboratorium komputer
- f. Lapangan olahraga yang terdiri atas lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulu tangkis, lapangan futsal (dalam pembangunan) dan arena lompat jauh
- g. Aula dan ruang pertemuan kedap suara
- h. Gazebo dan joglo
- i. Koperasi
- j. Perpustakaan
- k. Ruang UKS
- l. Ruang OSIS
- m. Mushola dan ruang Agama
- n. Gudang
- o. Tempat Parkir
- p. Kantin terpadu
- q. Pos Satpam dan rumah penjaga sekolah

SMA N 2 Bantul memiliki ekstrakurikuler dan organisasi siswa yang secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- | | |
|---|-------------------------|
| a. Organisasi Siswa Intra
Sekolah (OSIS) | g. Basket
h. Voli |
| b. Kepramukaan | i. Karate |
| c. Palang Merah Remaja | j. Silat |
| d. Karya Ilmiah Remaja | k. Dewan Tonti |
| e. Teater | l. English Conversation |
| f. Qiro'ah | m. Bimbingan Olimpiade |

SMA Negeri 2 Bantul dalam menyelenggarakan pendidikan mengacu pada tiga pilar kebijakan pendidikan yaitu:

- 1) Pemetaan dan perluasan akses pendidikan;
- 2) Peningkatan mutu, relevansi, dan saing keluaran pendidikan;
- 3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pendidikan.

Untuk itu SMA Negeri 2 Bantul mempunyai 27 kelas yang terdiri dari: Kelas X IPA ada 6 kelas, kelas X IPS ada 3 kelas, kelas XI IPA ada 4 kelas, kelas XI IPS ada 5 kelas, kelas XII IPA ada 4 kelas, kelas XII IPS ada 5 kelas.

Dalam penelitian ini data responden yang diteliti adalah seluruh siswa kelas XII IPS tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 112 siswa. Siswa-siswi ini terbagi atas 5 kelas yaitu kelas XII IPS 1 dengan jumlah siswa 22, kelas XII IPS 2 jumlah siswa 24, kelas XII IPS 3 jumlah siswa 24, kelas XII IPS 4 jumlah siswa 22 dan kelas XII IPS 5 jumlah siswa 20.

B. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang akan digunakan untuk analisis data yaitu data variabel Prestasi Belajar Ekonomi (Y), variabel Minat Belajar (X_1), variabel Perhatian Orang Tua (X_2) dan variabel Bimbingan Belajar di Luar Sekolah (X_3). Data Prestasi Belajar Ekonomi, Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dapat dilihat pada lampiran.

a. Variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi

Data variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi diperoleh dari rata-rata nilai rapor mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII IPS pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, nilai ulangan harian semester genap dan nilai *try out* persiapan UN. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi memiliki skor tertinggi 96; skor terendah sebesar 72; *mean* sebesar 84,92; *median* sebesar 85; modus sebesar 89; dan standar deviasi sebesar 5,59. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 112$, hasilnya adalah $4,95$ dibulatkan menjadi 5. Rentang data $(96 - 72) = 24$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $(24/5 = 4,8)$ dibulatkan menjadi 5.

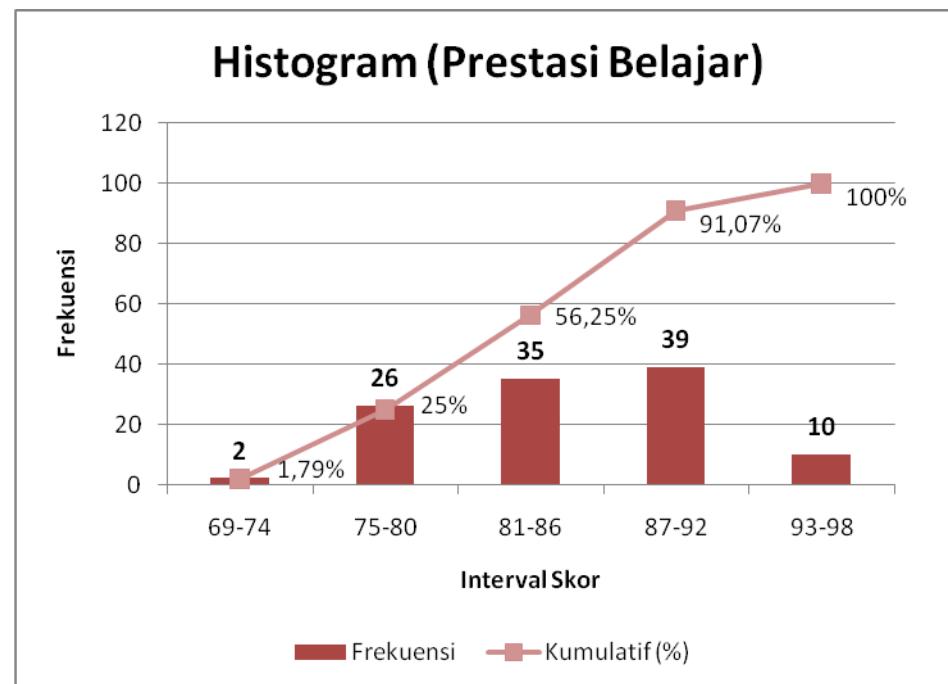
Tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	69-74	2	1,79	1,79
2.	75-80	26	23,21	25,00
3.	81-86	35	31,25	56,25
4.	87-92	39	34,82	91,07
5.	93-98	10	8,93	100,00
	Jumlah	112	112	100,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan data diatas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

Pengkategorian variabel prestasi belajar didasarkan atas alternatif norma pengukuran yang telah diungkapkan sebelumnya pada bagian batas penilaian prestasi belajar di BAB II. Kategorisasi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

No	Kategori	Nilai Angka
1.	Sangat Baik	80 – 100
2.	Baik	70 – 79
3.	Cukup	60 – 69
4.	Kurang	50 – 59
5.	Gagal	0 – 49

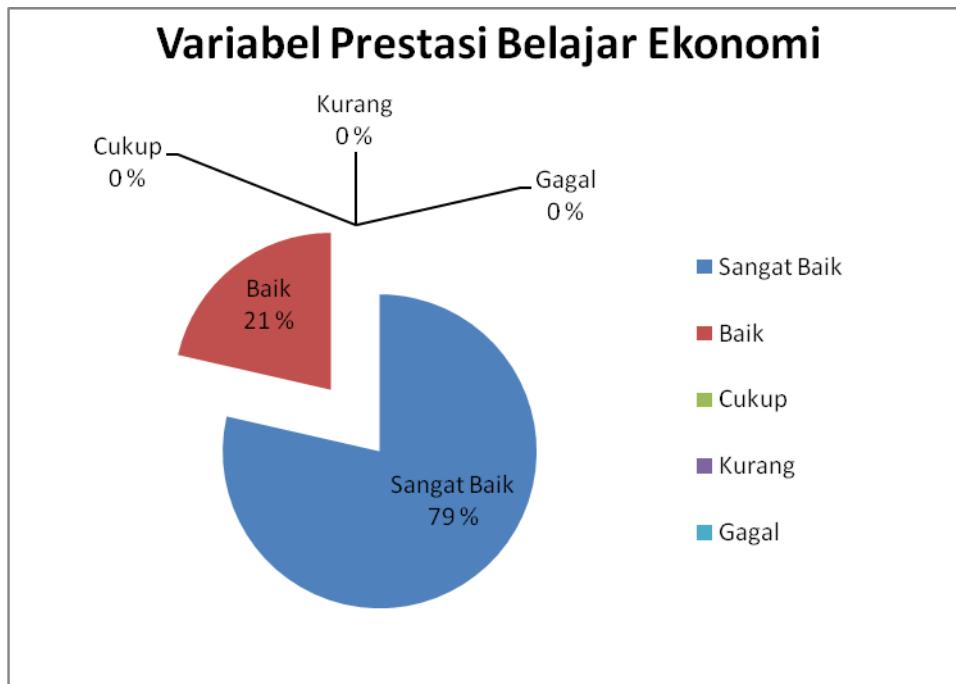
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel minat belajar sebagai berikut:

Tabel 8. Identifikasi Kategori Variabel Prestasi Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	80 – 100	88	78,57	Sangat Baik
2.	70 – 79	24	21,43	Baik
3.	60 – 69	0	0	Cukup
4.	50 – 59	0	0	Kurang
5.	0 – 49	0	0	Gagal
Jumlah		112	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan kategori di atas, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Variabel Minat Belajar

b. Variabel Minat Belajar

Data variabel minat belajar diperoleh dari angket yang terdiri atas 16 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 80 dan skor terendah ideal adalah 16. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel minat belajar memiliki skor tertinggi sebesar 78; skor terendah sebesar 48; *mean* sebesar 62,71; *median* sebesar 63; modus sebesar 64; dan standar deviasi 5,67026. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 112$, hasilnya adalah 4,95 dibulatkan menjadi 5. Rentang data $(78 - 48) =$

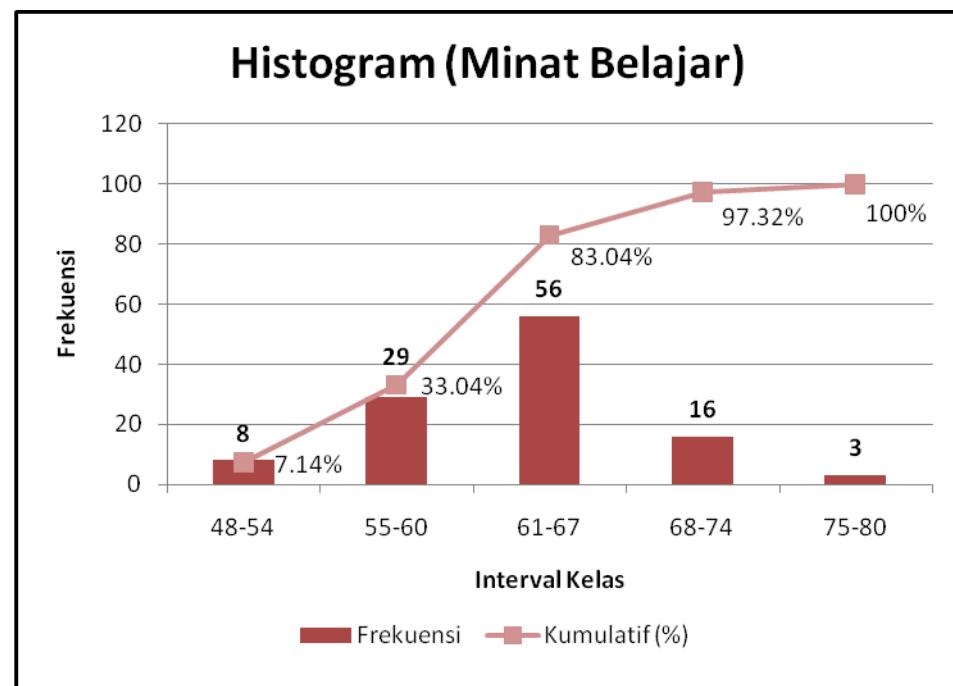
30. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $30/5 = 6$.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	48-54	8	7,14	7,14
2.	55-60	29	25,89	33,04
3.	61-67	56	50,00	83,04
4.	68-74	16	14,29	97,32
5.	75-80	3	2,68	100,00
	Jumlah	112	100,00	100,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 4. Histogram Variabel Minat Belajar

Pengkategorian variabel minat belajar dengan menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 16 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 5 \\
 X_{\min i} &= 16 \times 1 = 16 \\
 X_{\max i} &= 16 \times 5 = 80 \\
 Mi &= \frac{1}{2} (80 + 16) = 48 \\
 SDi &= \sqrt{\frac{1}{6} (80 - 16)} = 10,67 \\
 1,5 SDi &= 1,5 \times 10,67 = 16 \\
 0,5 SDi &= 0,5 \times 10,67 = 5,335 \text{ atau } 5,3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel minat belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Variabel Minat Belajar

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5SDi$	$X < 32$
2.	Rendah	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$	$32 \leq X < 42,7$
3.	Cukup	$Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$	$42,8 \leq X < 53,3$
3.	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5SDi$	$53,4 \leq X < 64$
4.	Sangat Tinggi	$Mi + 1,5SDi \leq X$	$64 \leq X$

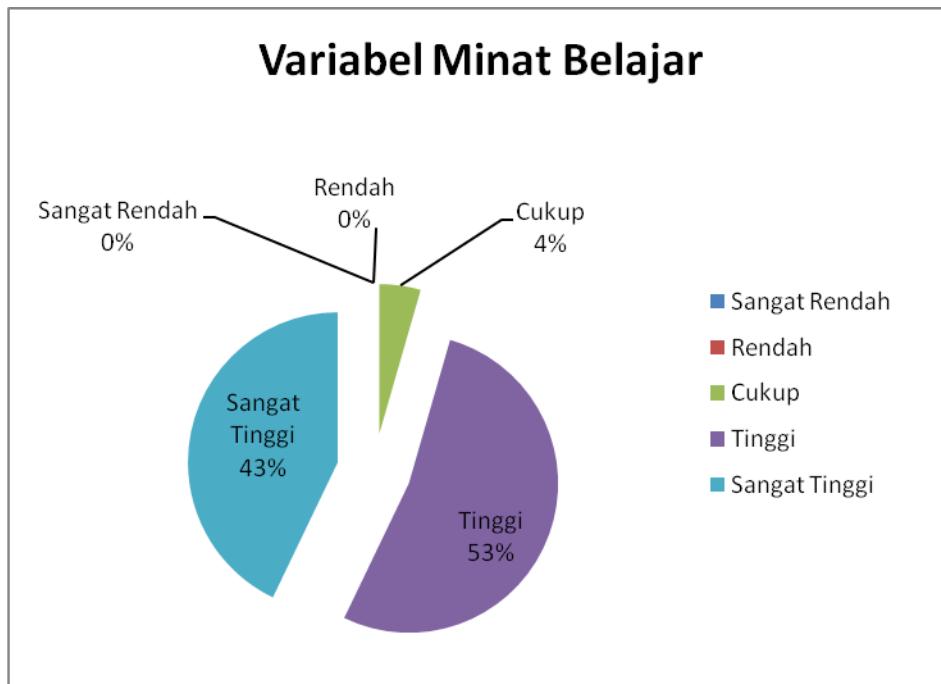
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel minat belajar sebagai berikut:

Tabel 11. Identifikasi Kategori Variabel Minat Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	16,0 – 31,9	0	0,00	Sangat Rendah
2.	32,0 – 42,7	0	0,00	Rendah
3.	42,8 – 53,3	5	4,46	Cukup
4.	53,4 – 63,9	59	52,68	Tinggi
5.	64,0 – 80,0	48	42,86	Sangat Tinggi
Jumlah		112	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan kategori di atas, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Variabel Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran di atas, variabel minat belajar pada kategori cukup frekuensinya 5 atau 4%, kategori tinggi frekuensinya 59 atau 53% dan kategori sangat tinggi yaitu 48 atau 43%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel minat belajar berpusat pada kategori tinggi.

c. Variabel Perhatian Orang Tua

Data variabel perhatian orang tua diperoleh dari angket yang terdiri atas 17 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 85 dan skor terendah ideal adalah

17. Berdasarkan data penelitian, variabel perhatian orang tua memiliki skor tertinggi sebesar 80; skor terendah sebesar 41; *mean* sebesar 64,35; *median* sebesar 65; modus sebesar 71; dan standar deviasi 6,67. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

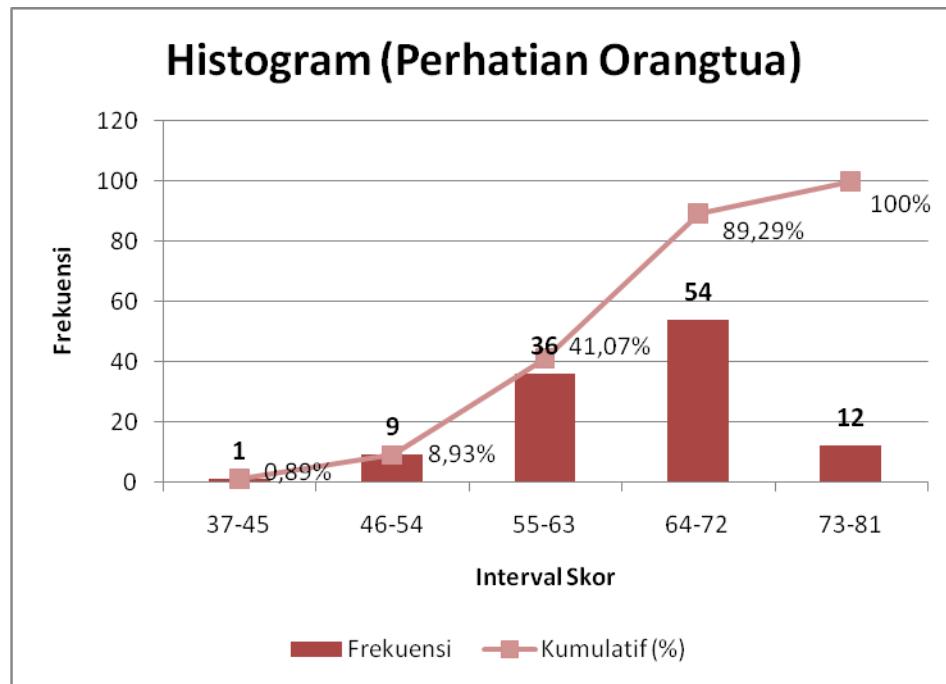
Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 112$, hasilnya adalah 4,95 dibulatkan menjadi 5. Rentang data $(80 - 41) = 39$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $39/5 = 7,8$ dibulatkan menjadi 8.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	37-45	1	0,89	0,89
2.	46-54	9	8,04	8,93
3.	55-63	36	32,14	41,07
4.	64-72	54	48,21	89,29
5.	73-81	12	10,71	100,00
Jumlah		112	100.00	100.00

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua

Pengkategorian variabel perhatian orang tua menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 17$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 5$$

$$X_{\min i} = 17 \times 1 = 17$$

$$X_{\max i} = 17 \times 5 = 85$$

$$M_i = \frac{1}{2} (85 + 17) = 51$$

$$SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (80 - 16)} = 11,33$$

$$1,5 SD_i = 1,5 \times 11,33 = 17$$

$$0,5 SD_i = 0,5 \times 11,33 = 5,665 \text{ atau } 5,7$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5SDi$	$X < 34$
2.	Rendah	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$	$34 \leq X < 45,3$
3.	Cukup	$Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$	$45,3 \leq X < 56,7$
3.	Tinggi	$Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5SDi$	$56,7 \leq X < 68$
4.	Sangat Tinggi	$Mi + 1,5SDi \leq X$	$68 \leq X$

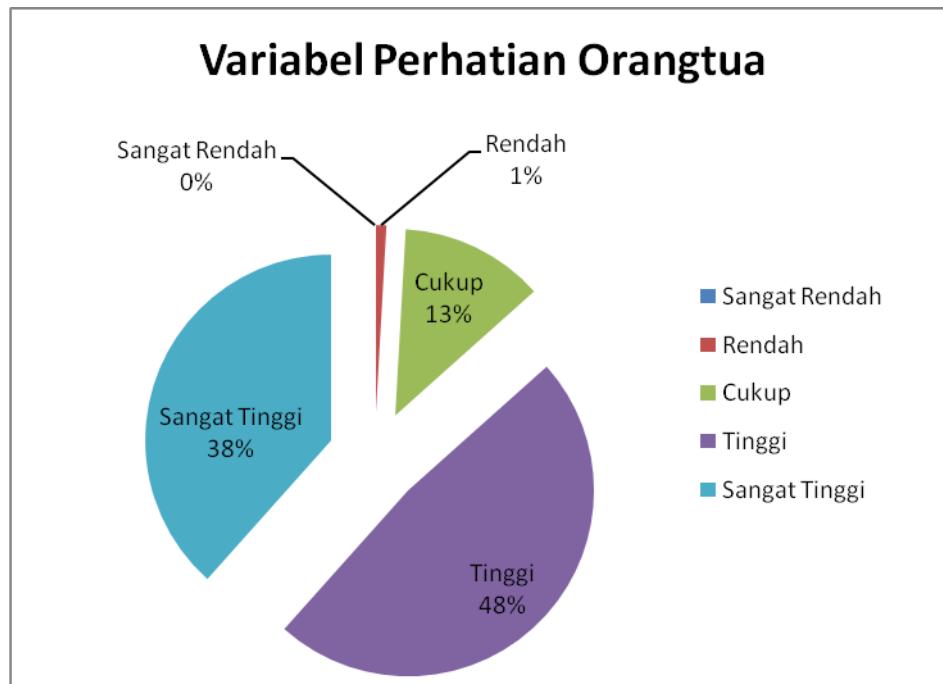
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 14. Identifikasi Kategori Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	17,0 – 33,9	0	0,00	Sangat Rendah
2.	34,0 – 45,3	1	0,89	Rendah
3.	45,4 – 56,6	14	12,50	Cukup
4.	56,7 – 67,9	54	48,21	Tinggi
5.	68,0 – 85,0	43	38,39	Sangat Tinggi
Jumlah		112	100.00	

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan kategori di atas, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran di atas, variabel perhatian orang tua cukup beragam. Pada kategori rendah frekuensinya 1 atau 1%, kategori cukup frekuensinya 14 atau 13%, kategori tinggi frekuensinya 54 atau 48% dan kategori sangat tinggi yaitu 43 atau 38%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel perhatian orang tua berpusat pada kategori tinggi.

d. Variabel Bimbingan Belajar di Luar Sekolah

Variabel bimbingan belajar di luar sekolah dalam penelitian ini merupakan variabel dummy (*dummy variable*). Ada jenis pengkodean data variabel yang memerlukan pengkategorian eksklusif. Artinya satu subjek/sampel adalah masuk dalam satu kategori, tidak boleh dua

kategori. Sampel A misalnya, tidak boleh masuk ke dalam kategori laki-laki dan perempuan. Aturan ini berlaku pada variabel dummy. Variabel dummy dapat digunakan dalam model regresi seperti variabel kuantitatif. Model regresi penelitian ini merupakan gabungan dari variabel kuantitatif dan dummy.

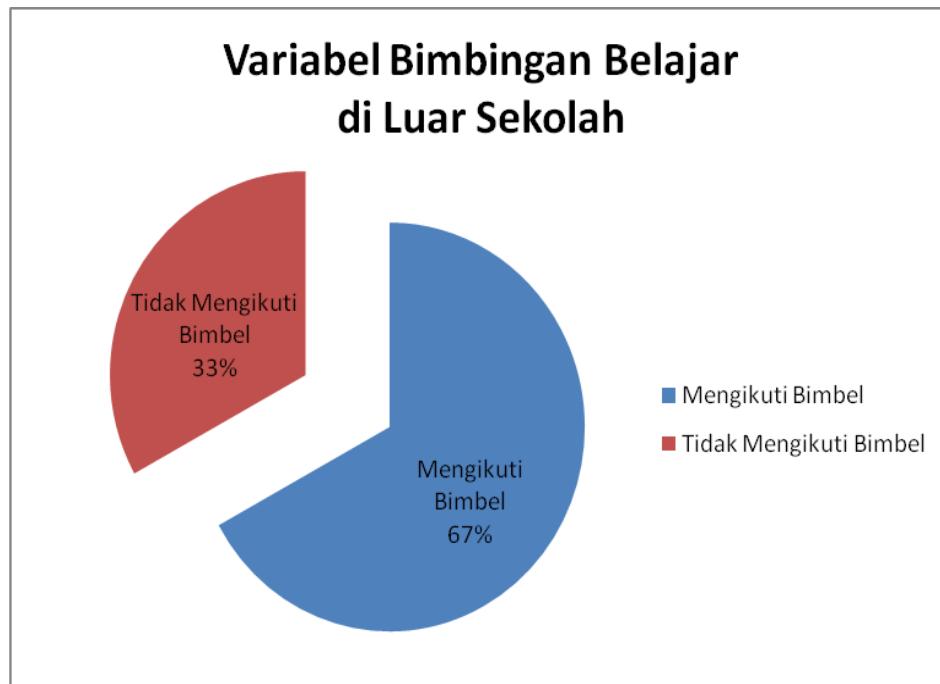
Dalam penelitian ini, siswa dibedakan pada dua kelompok besar. Kelompok pertama merupakan kelompok siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, baik bimbingan belajar yang diadakan oleh lembaga ataupun privat. Sedangkan kelompok kedua adalah kelompok siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Dari hasil penelitian menunjukkan hasil yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Identifikasi Kategori Variabel Bimbingan Belajar di Luar Sekolah

No.	Keikutsertaan	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	Mengikuti Bimbel	75	66,96	66,96
2.	Tidak Mengikuti Bimbel	37	33,04	100,00
Jumlah		112	100,00	100,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan kategori di atas, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Variabel Bimbingan Belajar di Luar Sekolah

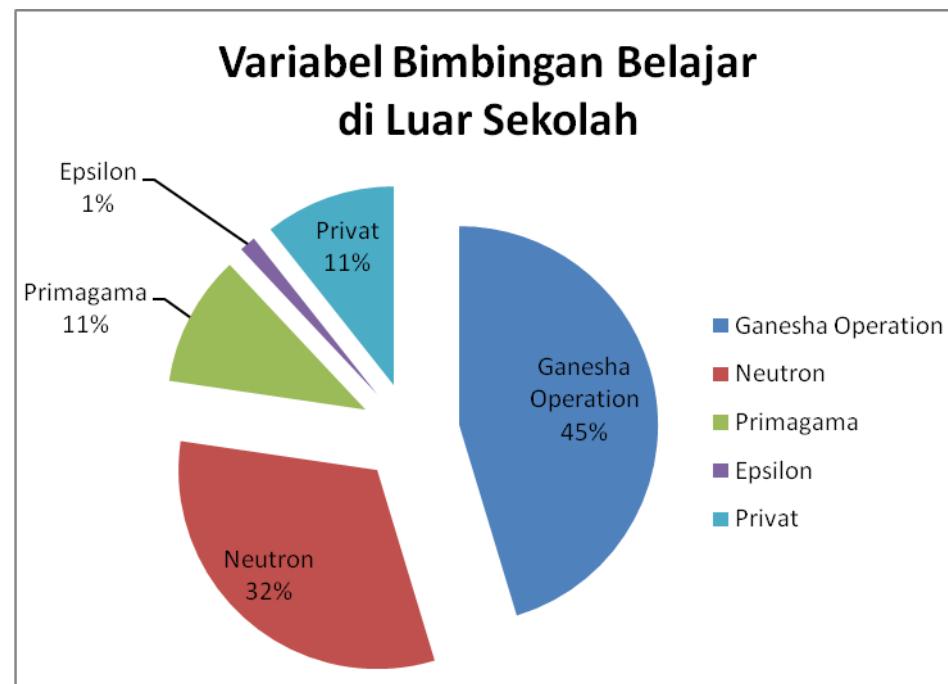
Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran di atas, variabel bimbingan belajar di luar sekolah pada kategori mengikuti bimbel frekuensinya 75 siswa atau 67% dan kategori tidak mengikuti bimbel yaitu 37 atau 33%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel bimbingan belajar di luar sekolah berpusat pada kategori mengikuti bimbel.

Siswa yang mengikuti bimbingan belajar tersebut mengikuti bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh lembaga dan privat. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Bimbingan Belajar di Luar Sekolah yang Diikuti Siswa

No.	Bimbingan Belajar	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	Ganesha Operation	34	45,33 %
2.	Neutron	24	32,00 %
3.	Primagama	8	10,67 %
4.	Epsilon	1	1,33 %
5.	Privat	8	10,67 %
Jumlah		75	100,00 %

Sedangkan persebaran bimbingan belajar yang diikuti siswa dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Bimbingan Belajar di Luar Sekolah yang Diikuti Siswa

Dari diagram lingkaran di atas dapat dilihat bimbingan belajar yang diikuti siswa. Bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh Lembaga Ganesha Operation yaitu 34 siswa atau 45%, Lembaga Neutron sejumlah 24 siswa atau 32%, Lembaga Primagama 8 siswa atau 11% dan

Lembaga Epsilon 1 siswa atau 1% serta yang lain yaitu sejumlah 8 siswa atau 11% mengikuti bimbingan belajar privat.

e. Statistik Dekripsi Variabel Penelitian

Tabel 17. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Minat Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
Valid	112	112	112
Missing	0	0	0
Mean	62,7143	64,3482	84,9196
Median	63,0000	65,0000	85,0000
Mode	64,00	71,00	89,00
Std. Deviation	5,67026	7,33093	5,59301
Variance	32,152	53,743	31,282
Range	30,00	39,00	24,00
Minimum	48,00	41,00	72,00
Maximum	78,00	80,00	96,00
Sum	7024,00	7207,00	9511,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Bimbingan Belajar di Luar Sekolah

No.	Keikutsertaan	Jumlah Siswa / Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	Mengikuti Bimbel	75	66,96
2.	Tidak Mengikuti Bimbel	37	33,04
Jumlah		112	100,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi memiliki rata-rata 84,92, standar deviasi 5,59, varian 31,28, rentang 24, nilai minimum 72 dan nilai maksimum 96. Variabel minat belajar memiliki rata-rata 62,71, standar deviasi 5,67, varian 32,15, rentang 30, nilai minimum 48 dan nilai maksimum 78.

Variabel perhatian orang tua memiliki rata-rata 64,35, standar deviasi 7,33, varian 53,74, rentang 39, nilai minimum 41 dan nilai maksimum 80. Sedangkan variabel bimbingan belajar di luar sekolah menunjukkan bahwa terpusat pada mengikuti bimbel yaitu sebesar 75 siswa atau 67%.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa varian tertinggi atau ketidakkonsistenan paling tinggi ada pada variabel perhatian orang tua yaitu sebesar 53,743. Hal ini berarti bahwa terjadi penyebaran data yang tinggi. Perhatian orang tua pada kategori rendah yaitu 1%, cukup 13%, kategori tinggi 48% dan kategori sangat tinggi yaitu 38%.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program komputer. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Nilai Asymp. Sig	Hasil Pengujian
1.	Minat Belajar	0,339	Normal
2.	Perhatian Orang Tua	0,559	Normal
3.	Prestasi Belajar	0,430	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. untuk variabel minat belajar adalah 0,339 atau $> 0,05$ sehingga menunjukkan sampel tersebut diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Variabel perhatian orang tua menunjukkan nilai Asymp. Sig 0,559 atau $> 0,05$ sehingga sampel tersebut diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Pada variabel prestasi belajar juga diambil dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig 0,430 atau $> 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0,915	0,585	Linier
X2	Y	0,793	0,758	Linier

Dari Output di atas dapat dilihat bahwa $\text{Sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,886	1,129	Tidak Terjadi
X2	0,886	1,129	Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa asumsi` tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 5 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1.	Minat Belajar	0,039	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2.	Perhatian Orang Tua	0,066	

Dari tabel di atas dapat melihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan angka $> 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis multivariant (regresi linier berganda). Teknik analisis tersebut dilakukan melalui program komputer *SPSS Statistics 17 for Windows*.

1. Mencari persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan satu variabel dummy. Rangkaian hasil analisis regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Minat Belajar	0,211	2,089	0,039
Perhatian Orang Tua	0,139	1,860	0,066
Bimbingan Belajar di Luar Sekolah	1,552	1,358	0,177
Konstanta	61,702		
R ²	0,109		
F _{hitung}	4,389		
Sig.	0,000		

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 61,702 + 0,211 X_1 + 0,139 X_2 + 1,552 D$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 61,702 dapat diartikan apabila variabel minat belajar (X_1), perhatian orang tua (X_2) dan bimbingan belajar di luar sekolah (D) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar ekonomi akan sebesar 61,702.
- b. Nilai koefisien (b_1) pada variabel pemahaman mahasiswa dalam minat belajar (X_1) sebesar 0,211 artinya setiap perubahan variabel minat belajar (X_1) sebesar 1% maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,211% dengan asumsi variabel perhatian orang tua (X_2) dan bimbingan belajar di luar sekolah (D) dianggap konstan atau tetap.
- c. Nilai koefisien (b_2) pada variabel perhatian orang tua (X_2) sebesar 0,139 artinya setiap perubahan variabel perhatian orang tua (X_2) sebesar 1% maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,139% dengan asumsi variabel minat belajar (X_1) dan bimbingan belajar di luar sekolah (D) konstan atau tetap.
- d. Nilai koefisien (b_3) pada variabel bimbingan belajar di luar sekolah (X_3) sebesar 1,552 memiliki arti yang sedikit berbeda dengan variabel yang lain, hal ini dikarenakan variabel bimbingan belajar di

luar sekolah dalam penelitian ini merupakan dummy variabel sehingga menghasilkan dua persamaan yaitu bagi siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

- 1) Persamaan untuk siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah:

$$Y = 61,702 + 0,211 X_1 + 0,139 X_2 + 1,552 D$$

$$Y = 61,702 + 0,211 X_1 + 0,139 X_2 + 1,552 \quad (1)$$

$$Y = 61,702 + 1,552 + 0,211 X_1 + 0,139 X_2$$

$$Y = 63,254 + 0,211 X_1 + 0,139 X_2$$

- 2) Persamaan untuk siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah:

$$Y = 61,702 + 0,211 X_1 + 0,139 X_2 + 1,552 D$$

$$Y = 61,702 + 0,211 X_1 + 0,139 X_2 + 1,552 \quad (0)$$

$$Y = 61,702 + 0,211 X_1 + 0,139 X_2$$

Dari persamaan di atas koefisien untuk variabel bimbingan belajar di luar sekolah menunjukkan angka positif yaitu 1,552 menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah ($D=1$) mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 1,552 poin dibanding siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah ($D=0$).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

Penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah dan pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier sehingga pada signifikansi 5% nilai signifikansi output harus dibagi dua terlebih dahulu (Duwi Priyatno, 2013: 79). Pada signifikansi 5%, jika nilai signifikansi output yang telah dibagi dua kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

a. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien regresi (b1) sebesar 0,211. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,089 dan t_{tabel} untuk pengujian satu arah yaitu 1,659. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukkan nilai 0,039. Nilai tersebut harus dibagi dua terlebih dahulu sehingga $0,039 : 2 = 0,0195$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai sig. (0,0195) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul” diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.

b. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien regresi (b_1) sebesar 0,139. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 1,860 dan t_{tabel} untuk pengujian satu arah yaitu 1,659. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukkan nilai 0,066. Nilai tersebut harus dibagi dua terlebih dahulu sehingga $0,066 : 2 = 0,033$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai sig. (0,033) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul” diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.

**c. Pengaruh Bimbingan Belajar di Luar Sekolah terhadap Prestasi
Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N
2 Bantul**

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien regresi (b_1) sebesar 1,552. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 1,358 dan t_{tabel} untuk pengujian satu arah yaitu 1,659. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukkan nilai 0,177. Nilai tersebut harus dibagi dua terlebih dahulu sehingga $0,177 : 2 = 0,0885$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai sig. (0,0885) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar

siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul” ditolak. Hal ini mengandung arti bahwa variabel bimbingan belajar di luar sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Berdasarkan kajian teori yang telah diungkapkan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi

Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 4,389 dan F_{tabel} sebesar 2,689. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (prestasi belajar Ekonomi)

Tabel 24. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,330 ^a	0,109	0,084	5,35321

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109 atau 10,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 10,9% prestasi belajar Ekonomi dipengaruhi oleh minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah. Sedangkan sisanya yaitu 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan besarnya SR dan SE secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6. Sedangkan secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR%)	Efektif (SE%)
1.	Minat Belajar	46,61 %	5,08 %
2.	Perhatian Orang tua	43,92 %	4,79 %
3.	Bimbingan Belajar di Luar Sekolah	9,47 %	1,03 %
Jumlah		100,00 %	10,90 %

Sumbangan relatif masing-masing variabel yaitu minat belajar sebesar 46,61%, perhatian orang tua sebesar 43,92% dan bimbingan belajar di luar sekolah yaitu 9,47%. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu minat belajar sebesar 5,08%, perhatian orang tua sebesar 4,79% dan bimbingan belajar di luar sekolah sebesar 1,03%. Sehingga diperoleh total sumbangan efektif sebesar 10,9% dan sisanya yaitu 89,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA N 2 Bantul

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif minat belajar dengan prestasi belajar Ekonomi. Dengan demikian, semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Ekonomi yang dicapai siswa tersebut. Hal ini juga

berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika minat belajar rendah maka prestasi belajar Ekonomi juga akan rendah.

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar dan Prestasi Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
Variabel Minat Belajar			
1.	Sangat Tinggi	48	42,86
2.	Tinggi	59	52,68
3.	Cukup	5	4,46
4.	Rendah	0	0,00
5.	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		112	100,00
Variabel Prestasi Belajar			
1.	Sangat Baik	88	78,57
2.	Baik	24	21,43
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	0	0
5.	Gagal	0	0
Jumlah		112	100,00

Tabel hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa minat belajar paling banyak berada pada kategori tinggi dan variabel prestasi belajar paling banyak berada pada kategori sangat baik. Sehingga hal tersebut membuktikan hasil penelitian ini bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sudaryono (2013:90) dan Muhibbin Syah (2008:136) yaitu dengan minat belajar siswa yang tinggi maka akan membuat siswa menjadi bersemangat, fokus dan rajin dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan

siswa yang bersemangat, fokus dan rajin akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Andriana Ovi Kristanti (2012). Dalam penelitian Andriana diperoleh hasil bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA N 2 Bantul

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Ekonomi. Dengan demikian, semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Ekonomi yang dicapai siswa tersebut. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika perhatian orang tua rendah maka prestasi belajar Ekonomi juga akan rendah.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
Variabel Perhatian Orang Tua			
1.	Sangat Tinggi	43	38,39
2.	Tinggi	54	48,21
3.	Cukup	14	12,50
4.	Rendah	1	0,89
5.	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		112	100,00
Variabel Prestasi Belajar			
1.	Sangat Baik	88	78,57
2.	Baik	24	21,43
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	0	0
5.	Gagal	0	0
Jumlah		112	100,00

Tabel hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa perhatian orang tua paling banyak berada pada kategori tinggi dan variabel prestasi belajar paling banyak berada pada kategori sangat baik. Sehingga hal tersebut membuktikan hasil penelitian ini bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh M. Dalyono (2009: 59) bahwa faktor orang tua berupa perhatian sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak serta pencapaian hasil belajarnya. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andriana Ovi Kristanti (2012) yang menunjukkan hasil bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

3. Pengaruh Bimbingan Belajar di Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA N 2 Bantul

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan belajar di luar sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi anak. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan hasil analisis data yang menunjukkan dapat diketahui bahwa siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Bantul yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah yaitu 67% dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah sebanyak 33%.

Tabel 28. Distribusi Prestasi Belajar Siswa Bimbel dan Bukan Siswa Bimbel

No	Kategori	Mengikuti Bimbel		Tidak Mengikuti Bimbel	
		Frek.	Frek. (%)	Frek.	Frek. (%)
1.	Sangat Baik	61	81,33	27	72,97
2.	Baik	14	18,67	10	27,03
3.	Cukup	0	0,00	0	0,00
4.	Kurang	0	0,00	0	0,00
5.	Gagal	0	0,00	0	0,00
Jumlah		75	100,00	37	100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah memiliki kecenderungan berada pada kelompok yang sama yaitu sangat baik. Sehingga hal tersebut

membuktikan hasil penelitian ini bahwa bimbingan belajar di luar sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Hal ini kemungkinan terjadi karena ada siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah karena dorongan dari orang lain, misalnya orang tua seperti yang diungkapkan pada hasil wawancara dengan peserta bimbingan belajar di luar sekolah. Kegiatan yang dilakukan bukan atas dasar keinginan sendiri biasanya akan memberikan hasil yang kurang maksimal atau bahkan rendah. Hal ini juga berlaku pada keikutsertaan dalam kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah. Peserta bimbingan yang mengikuti kegiatan bimbel karena dorongan dari orang tua, bukan karena keinginan sendiri akan mengikuti bimbingan belajar dengan tidak bersungguh-sungguh atau bahkan terpaksa. Kondisi ini membuat keberadaan bimbingan belajar di luar sekolah menjadi tidak berpengaruh dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian 89% siswa mengikuti bimbingan belajar yang diadakan oleh lembaga dan hanya 11% yang mengikuti bimbingan belajar privat. Prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar yang dilakukan oleh lembaga yaitu 85,1 dan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar privat memiliki rata-rata prestasi belajar yang lebih tinggi yaitu 86. Berdasarkan teori yang diungkapkan sebelumnya pada jenis-jenis bimbel, bimbingan yang

diadakan dengan privat lebih efektif jika dibanding bimbel yang diadakan lembaga.

Bimbingan belajar yang dilakukan dengan privat memiliki siswa yang hanya berkisar 1-3 siswa saja sehingga siswa akan lebih fokus dalam belajar. Sedangkan, bimbel yang diadakan oleh lembaga memiliki siswa per kelas yang lebih besar sehingga kebanyakan siswa akan tidak fokus dan cenderung malu untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas. Hal ini tentu membuat tingkat keberhasilan program bimbel yang dilihat dari perubahan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Keadaan ini membuktikan bahwa bimbingan belajar di luar sekolah bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4. Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA N 2 Bantul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi. Selain itu, dari hasil analisis data diperoleh nilai R^2 yaitu 0,109. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangannya efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif

tersebut berarti bahwa minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah mempengaruhi 10,9% prestasi belajar Ekonomi.

Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu minat belajar sebesar 5,08%, perhatian orang tua sebesar 4,79% dan bimbingan belajar di luar sekolah sebesar 1,03%. Sehingga diperoleh total sumbangan efektif sebesar 10,9% dan sisanya yaitu 89,1% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel tersebut bisa datang dari dalam dan luar diri siswa. Kemungkinan variabel tersebut adalah faktor internal, misalnya kondisi jasmani dan rohani siswa, sikap, kebiasaan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri. Namun, faktor tersebut juga bisa datang dari luar diri siswa misalnya lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, adat istiadat dan lain-lain.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Muhibbin Syah (2008:132) dan Abu Ahmadi (1991:130) yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dari diri siswa yang salah satunya minat belajar dan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dari luar diri siswa yang berupa faktor orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andriana Ovi Kristanti (2012) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan perhatian orang tua bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar. Meskipun

pengaruhnya masih relatif rendah dibandingkan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan perhatian orang tua.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,211; $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,089 > 1,982$; dan nilai sig. $0,0195 < 0,05$. Pengaruh ini berarti bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,139; $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,860 < 1,982$; dan nilai sig. $0,033 < 0,05$. Pengaruh ini berarti bahwa perhatian orang tua yang tinggi kepada anak maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Tidak terdapat pengaruh bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi bernilai positif yaitu 1,552; $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,358 < 1,982$ dan nilai sig. $0,0885 > 0,05$.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,389 > 2,689$ dan nilai R^2 yaitu 0,109. Nilai R^2 tersebut menunjukkan sumbangan efektif ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kesimpulan pertama yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar, maka saran yang dapat disampaikan yaitu lebih meningkatkan lagi minat belajar siswa dengan dukungan semua pihak terkait pelaksanaan pembelajaran supaya prestasi belajar siswa semakin meningkat.
2. Sesuai dengan kesimpulan kedua yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, maka saran yang dapat disampaikan kepada orang tua yaitu meningkatkan perhatian yang diberikan kepada anak terutama dalam kegiatan belajar sehingga prestasi belajar dapat meningkat.
3. Sesuai dengan kesimpulan ketiga yaitu tidak terdapat pengaruh bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar, maka saran yang dapat disampaikan kepada penyelenggara bimbingan belajar untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat meningkatkan prestasi belajar

siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Selain itu, saran bagi siswa yang mengikuti bimbingan belajar agar sungguh-sungguh dalam mengikuti bimbingan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

4. Sesuai dengan kesimpulan keempat yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi, maka saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya perlu memasukkan variabel-variabel lain selain ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengacu pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi sebesar 10,9%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Ekonomi masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel minat belajar dan perhatian orang tua pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuesioner sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.

2. Variabel prestasi belajar siswa hanya dilihat dari aspek kognitif saja yaitu nilai rapor siswa, nilai ulangan harian dan nilai *try out*. Nilai tersebut mungkin belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya, karena belum diketahui validitas dan reliabilitasnya yang dapat dilihat dari tingkat kesukaran, daya beda dan pengecohnya.
3. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi, sementara penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel yaitu minat belajar, perhatian orang tua dan bimbingan belajar di luar sekolah.
4. Meskipun variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, tetapi besarnya sumbangannya hanya sebesar 10,9% sehingga masih ada 89,1% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa tiga variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abu Ahmadi. 2001. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Andriana Ovi Kristanti. 2012. "Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Anonim. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Anonim. *Ekonometrika* diakses melalui <http://kuliah-fpp.umm.ac.id> pada 10 April 2014
- Astuti Prasetyaningsih. 2010. *Minat Belajar*. Kompasiana diakses melalui <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/02/minat-belajar/> pada 12 Maret 2014
- Bagong Suyanto, dkk. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bimo Walgito. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Caplin, J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Darwin Bangun. 2008. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 5 Nomor 1, April 2008: 74-94
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah dan Azwan Zain. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Imam Ghazali. 2008. *Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Keke T. Aritonang. 2008. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 10 Juni Tahun 2008: 12 – 21
Yayasan Penabur Jakarta
- Laura A. King. 2012. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- M. Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sujana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2007. *Bimbingan & Konseling dalam Praktek*. Bandung:
Maestro
- _____. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:
PT. Remaja Rosdakarya
- Ravik Karsidi. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press

Rickertsen, Kyrre. *Kapitel 9: Regresjon Med Dummy Variabler* diakses melalui <https://athene.umb.no/emner/pub/ECN201/utdelt/kapittel9.pdf> pada Selasa 18 Maret 2014

Ristian Cahyo S.. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara". *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang diakses melalui <http://lib.unnes.ac.id/10709/1/6643.pdf> pada Kamis, 16 Januari 2014

Rudi Hartono Tarigan. 2013. *Kontradiksi Antara Fakta dan Kenyataan: "Potret Wajah Dunia Pendidikan Indonesia"* diakses melalui <http://m.kompasiana.com/post/read/544536/1/kontradiksi-antara-fakta-dan-kenyataan-potret-wajah-dunia-pendidikan-indonesia> pada Minggu, 12 Januari 2014

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: CV. Alfabeta

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. 2006. *Seri Belajar Praktis Menguasai SPSS 13 untuk Statistik*. Jakarta: Salemba Infotek

Tim Reality. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher

Tjutju Soendari. "Pengaruh Kontrak Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi, Kebiasaan, dan Prestasi Belajar Peserta Didik Berkesulitan Belajar". *Analisis Jurnal*. Jurusan PLB FIP UPI diakses melalui : http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Analisis materi/Bimbel Analisis jurnal .pdf pada Minggu, 19 Januari 2014

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

- Wahyu Widhiarso. 2010. *Prosedur Analisis Regresi dengan Variabel Dummy*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM diakses melalui http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010_-_prosedur_analisis_regresi_dengan_variabel_dummy.pdf pada 28 Maret 2014
- Wika Mustikasari. 2013. "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan". *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- WS. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Yustiana Wiwik Iswanti,. 2003. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Tarakanita I. *Jurnal*. diakses melalui http://www.stiks-tarakanita.ac.id/_files/Jurnal%20Vol.%202%20No.%202/176.%20Pengaruh%20Motivasi%20Berprestasi%20Sr.pdf pada Minggu, 19 Januari 2014

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba

Angket Penelitian

Angket Uji Instrumen

Yth. Saudara/Saudari responden,

Saya Ayunitasari (10404241013), mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan uji coba instrumen penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya: “**PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII DI SMA N 2 BANTUL**”.

Segala informasi yang diberikan dalam angket/ kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi dengan tepat dan teliti. Atas pengertian dan partisipasinya, saya ucapan terimakasih.

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas bagian yang disediakan!
- b. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan!
- c. Jawablah semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda yang sebenar-benarnya!

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

Pernah / sedang mengikuti kegiatan)*:

Bimbingan belajar di Lembaga

Sebutkan.....

Selama.....

Bimbingan belajar privat (1-3 orang)

Selama.....

*beri tanda *ceklist* (✓)

MINAT BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya bersemangat jika ada pembelajaran Ekonomi				
2.	<i>Saya merasa malas mengikuti pembelajaran Ekonomi</i>				
3.	Pembelajaran Ekonomi menyenangkan sehingga saya tidak bosan				
4.	Saya berkonsentrasi dalam pembelajaran Ekonomi				
5.	<i>Saat pelajaran Ekonomi saya sering mengobrol dengan teman (bukan tentang materi pelajaran)</i>				
6.	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan guru				
7.	<i>Saya sering melamun ketika guru menerangkan materi</i>				
8.	Saya berusaha mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu				
9.	Saya mengerjakan soal-soal latihan terkait pembelajaran				
10.	<i>Saya tidak pernah mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat pelajaran Ekonomi</i>				
11.	Saya mendiskusikan materi yang belum jelas dengan teman sekelas				
12.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang jelas				
13.	<i>Saya menganggap diskusi hanya membuang-buang waktu saja</i>				
14.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
15.	Saya berusaha memiliki buku paket/modul mata pelajaran Ekonomi				
16.	<i>Jika ada PR saya mengerjakan dengan menyontek pekerjaan teman</i>				
17.	Saya berusaha mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber				
18.	Jika ada materi yang tidak ada di buku saya akan berusaha mencarinya				
19.	<i>Saya sering terlambat mengumpulkan tugas</i>				

PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Orang tua memberikan saya pujian jika nilai ujian atau ulangan saya baik				

2.	<i>Orang tua bersikap yang biasa saja ketika saya memperoleh peringkat baik di sekolah</i>			
3.	Orang tua memberikan ucapan selamat ketika saya berhasil meraih prestasi di sekolah			
4.	Orang tua merasa bangga/senang jika prestasi saya di sekolah baik.			
5.	Orang tua memberikan hukuman yang mendidik misalnya mengurangi tidak mengizinkan pergi bermain dan membersihkan rumah			
6.	<i>Orang tua membebaskan saya keluar rumah pada malam hari tanpa bertanya tujuan saya pergi</i>			
7.	Orang tua memberikan nasihat jika nilai saya turun dalam pembelajaran di sekolah			
8.	<i>Pada jam belajar radio dan TV di rumah biasa hidup (tidak dimatikan)</i>			
9.	Orang tua memberi contoh orang-orang sukses dan mendorong saya untuk seperti mereka			
10.	<i>Orang tua menonton TV dengan suara keras ketika saya belajar</i>			
11.	Orang tua memberi motivasi supaya saya berprestasi di sekolah			
12.	Orang tua menghendaki saya menjadi yang terbaik di sekolah			
13.	<i>Orang tua menekankan bahwa ranking/prestasi di sekolah bukan yang terpenting</i>			
14.	Orang tua memberikan dukungan dan motivasi dalam belajar walau tidak bisa secara langsung membantu mengerjakan tugas sekolah.			
15.	<i>Orang tua tidak pernah memperhatikan kegiatan belajar ketika di rumah</i>			
16.	Orang tua selalu memberikan uang rutin setiap bulan untuk membeli buku pelajaran tanpa saya minta			
17.	Orang tua mengusahakan suasana di rumah nyaman untuk saya belajar			
18.	<i>Orang tua menunda memberikan uang untuk membeli buku walaupun memiliki uang</i>			
19.	Orang tua membelikan kebutuhan untuk sekolah seperti alat tulis tepat waktu			

Angket Penelitian

Yth. Saudara/Saudari responden,

Saya Ayunitasari (10404241013), mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya: **“PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII DI SMA N 2 BANTUL”.**

Segala informasi yang diberikan dalam angket/ kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi dengan tepat dan teliti. Atas pengertian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas bagian yang disediakan!
- b. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan!
- c. Jawablah semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya!

2. Alternatif Jawaban

- | | |
|-----|-----------------------|
| SS | = Sangat Setuju |
| S | = Setuju |
| KS | = Kurang Setuju |
| TS | = Tidak Setuju |
| STS | = Sangat Tidak Setuju |

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

Mengikuti kegiatan)*:

Bimbingan belajar di Lembaga

Sebutkan.....

Selama.....

Bimbingan belajar privat (1-3 orang)

Selama.....

*beri tanda ceklist (✓)

MINAT BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bersemangat jika ada pembelajaran Ekonomi					
2.	<i>Saya merasa malas mengikuti pembelajaran Ekonomi</i>					
3.	Pembelajaran Ekonomi menyenangkan sehingga saya tidak bosan					
4.	Saya berkonsentrasi dalam pembelajaran Ekonomi					
5.	<i>Saya sering melamun ketika guru menerangkan materi</i>					
6.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu					
7.	Saya mengerjakan soal-soal latihan terkait pembelajaran					
8.	<i>Saya tidak pernah mencatat materi yang disampaikan oleh guru saat pelajaran Ekonomi</i>					
9.	Saya mendiskusikan materi yang belum jelas dengan teman sekelas					
10.	<i>Saya menganggap diskusi hanya membuang-buang waktu saja</i>					
11.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
12.	Saya berusaha memiliki buku paket/modul mata pelajaran Ekonomi					
13.	<i>Jika ada PR saya mengerjakan dengan menyontek pekerjaan teman</i>					
14.	Saya berusaha mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber					
15.	Jika ada materi yang tidak ada di buku saya akan berusaha mencarinya					
16.	<i>Saya sering terlambat mengumpulkan tugas</i>					

PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua memberikan saya pujian/ucapan selamat jika nilai ujian atau ulangan saya baik					
2.	<i>Orang tua tidak menuntut saya memperoleh peringkat yang baik di sekolah</i>					
3.	Orang tua merasa bangga/senang jika prestasi saya di sekolah baik.					

4.	Orang tua memberikan hukuman yang mendidik misalnya tidak mengizinkan pergi bermain dan membersihkan rumah jika nilai saya di sekolah turun					
5.	<i>Orang tua membebaskan saya keluar rumah pada malam hari tanpa bertanya tujuan saya pergi</i>					
6.	Orang tua memberikan nasihat jika nilai saya turun dalam pembelajaran di sekolah					
7.	<i>Pada jam belajar radio dan TV di rumah biasa hidup (tidak dimatikan)</i>					
8.	Orang tua memberi contoh orang-orang sukses dan mendorong saya untuk seperti mereka					
9.	Orang tua memberi motivasi supaya saya berprestasi di sekolah					
10.	Orang tua menghendaki saya menjadi yang terbaik di sekolah					
11.	<i>Orang tua menekankan bahwa ranking/prestasi di sekolah bukan yang terpenting</i>					
12.	Orang tua memberikan dukungan dan motivasi dalam belajar walau tidak bisa secara langsung membantu mengerjakan tugas sekolah.					
13.	<i>Orang tua tidak pernah memperhatikan kegiatan belajar ketika di rumah</i>					
14.	Orang tua selalu memberikan uang rutin setiap bulan untuk membeli buku pelajaran tanpa saya minta					
15.	Orang tua mengusahakan suasana di rumah nyaman untuk saya belajar					
16.	<i>Orang tua menunda memberikan uang untuk membeli buku walaupun memiliki uang</i>					
17.	Orang tua membelikan kebutuhan untuk sekolah seperti alat tulis tepat waktu					

LAMPIRAN 2

ANALISIS UJI COBA INSTRUMEN

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Data Uji Instrumen Minat Belajar

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

-

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

if Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance Total Deleted	Corrected Item- if Item Correlation	Alpha Deleted
B1	53. 4667	38. 8092	. 7130	. 8138
B2	53. 7667	41. 6333	. 3955	. 8329
B3	53. 5667	38. 8747	. 7760	. 8113
B4	53. 2000	42. 8552	. 5632	. 8261
B5	54. 3667	45. 9644	. 0327	. 8523
B6	52. 8000	45. 4759	. 1835	. 8395
B7	53. 3333	42. 9885	. 4330	. 8301
B8	54. 1333	44. 3954	. 1890	. 8430
B9	53. 4333	42. 8057	. 5162	. 8272
B10	53. 3000	40. 7690	. 6365	. 8200
B11	53. 2667	43. 7885	. 5467	. 8286
B12	53. 8000	49. 2690	-. 2608	. 8623
B13	53. 3667	42. 2402	. 6086	. 8237
B14	53. 3667	42. 3092	. 4467	. 8293
B15	53. 2000	40. 5793	. 5806	. 8221
B16	54. 2333	42. 8747	. 4123	. 8310
B17	53. 5333	38. 9471	. 7912	. 8109
B18	53. 3333	44. 0230	. 3076	. 8355
B19	53. 5333	41. 5678	. 5002	. 8265

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 19

Alpha = . 8380

Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Nomor Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,7130	Valid
2	0,3955	Valid
3	0,7760	Valid
4	0,5632	Valid
5	0,0327	Tidak Valid
6	0,1835	Tidak Valid
7	0,4330	Valid
8	0,1890	Tidak Valid
9	0,5162	Valid
10	0,6365	Valid
11	0,5467	Valid
12	-0,2608	Tidak Valid
13	0,6086	Valid
14	0,4467	Valid
15	0,5806	Valid
16	0,4123	Valid
17	0,7912	Valid
18	0,3076	Valid
19	0,5002	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.8380	19

Data Uji Instrumen Perhatian Orangtua

Res. ke-	Pertanyaan ke-																			ST
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	53
3	3	3	3	3	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	65
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	66
5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	60
6	3	3	3	4	1	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	58
7	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	67
8	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	1	55	
9	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	49
10	4	2	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	55
11	2	1	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	53
12	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	47
13	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
14	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	2	4	3	4	63
15	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
16	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	2	4	3	55
17	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	54
18	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	52
19	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	62
20	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	67
21	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	4	2	3	4	4	1	3	2	3	53
22	1	1	1	3	1	4	3	1	3	1	3	4	3	3	1	1	1	2	2	39
23	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	4	2	47
24	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	62
25	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
27	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	50
28	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	58
29	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	57
30	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	56

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perhatian Orangtua

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

-

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

if Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance Total Deleted	Corrected Item- if Item Correlation	Alpha Deleted
B1	54.7000	22.7690	.3815	.7621
B2	54.6000	24.1103	.2202	.7724
B3	55.0667	23.7885	.1819	.7777
B4	54.9667	24.1023	.2729	.7694
B5	55.2000	23.4069	.2473	.7725
B6	54.5333	22.9471	.4333	.7594
B7	54.7667	22.4609	.3837	.7619
B8	54.6000	23.5586	.3355	.7657
B9	55.0000	22.4828	.4667	.7562
B10	54.8667	25.4989	-.0894	.8075
B11	54.8000	23.0621	.3410	.7651
B12	54.8000	22.3724	.4647	.7560
B13	54.6667	22.3678	.4353	.7579
B14	54.8667	23.3609	.4804	.7595
B15	54.5333	23.1540	.3911	.7621
B16	54.6000	22.4552	.4394	.7578
B17	54.9333	23.6506	.4192	.7627
B18	54.8667	22.0506	.5925	.7483
B19	54.6333	21.8954	.5014	.7525

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 19

Alpha = .7746

Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

Nomor Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,3815	Valid
2	0,2202	Tidak Valid
3	0,1819	Tidak Valid
4	0,2729	Tidak Valid
5	0,2473	Tidak Valid
6	0,4333	Valid
7	0,3837	Valid
8	0,3355	Valid
9	0,4667	Valid
10	-0,0894	Tidak Valid
11	0,3410	Valid
12	0,4647	Valid
13	0,4353	Valid
14	0,4804	Valid
15	0,3911	Valid
16	0,4394	Valid
17	0,4192	Valid
18	0,5925	Valid
19	0,5014	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
.7746	19

LAMPIRAN 3

DATA HASIL PENELITIAN

Data Hasil Penelitian

Data Nilai Siswa

DATA ANGKET**Data Angket Minat Belajar**

NO. Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
1	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	58
2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	58
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	61
4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	3	65
5	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	65
6	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	2	50
7	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	68
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	60
9	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	67
10	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	55
11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	57
12	4	3	4	4	2	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	58
13	4	5	4	3	5	5	5	2	2	2	3	3	5	4	5	4	61
14	3	1	3	4	1	4	4	5	4	2	4	5	5	5	4	3	57
15	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	59
16	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	68
17	5	4	3	5	2	4	3	3	5	2	4	3	5	2	4	5	59
18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	60
19	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77	
20	5	5	4	4	3	2	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	63
21	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	2	62
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	76
23	4	3	4	3	2	3	4	2	5	3	4	4	2	4	4	2	53
24	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	64
25	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	63
26	5	5	5	5	2	4	5	2	4	3	5	4	1	4	5	3	62
27	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	2	5	4	5	65
28	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	63
29	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	62
30	5	3	4	4	3	5	5	2	4	4	5	5	3	5	5	2	64
31	4	3	4	4	3	4	5	3	5	3	4	5	3	4	4	3	61
32	4	4	4	4	4	3	3	5	4	1	2	4	3	4	4	4	57
33	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	54

34	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	3	5	5	1	59
35	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	64
36	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	54
37	5	5	5	5	1	1	5	1	5	4	4	5	1	4	4	2	57
38	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	64
39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	64
40	4	3	4	4	3	4	5	4	2	3	4	5	3	4	4	3	59
41	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	4	4	2	61
42	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	67
43	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	5	60
44	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	68
45	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	72
46	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	61
47	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	3	56
48	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	64
49	3	5	4	2	5	4	5	3	4	4	5	4	3	2	5	4	62
50	5	2	3	2	5	2	3	2	5	2	3	2	5	2	3	2	48
51	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	59
52	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	61
53	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	62
54	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	66
55	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	59
56	4	4	5	4	2	3	4	3	5	5	5	5	2	5	5	2	63
57	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	67
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
59	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	5	5	4	63
60	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	60
61	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
62	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	71
63	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	64
64	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	66
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
66	4	2	3	4	2	5	4	3	4	5	5	4	2	4	4	4	59
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
68	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	66
69	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	72
70	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	72
71	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	62

72	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	65
73	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	1	67
74	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	3	63
75	5	5	4	4	1	5	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	66
76	5	3	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62
77	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	62
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	62
79	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	72
80	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	2	3	4	3	64
81	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	58
82	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	64
83	4	3	4	4	2	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	61
84	5	5	4	4	3	3	5	2	4	2	3	5	4	4	4	4	61
85	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	60
86	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	48
87	5	5	5	5	2	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	3	68
88	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	57
89	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	63
90	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	53
91	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	66
92	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	66
93	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	4	5	1	5	5	2	65
94	2	4	5	3	4	3	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	63
95	5	3	5	4	4	3	4	3	5	5	4	1	2	4	3	2	57
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	68
97	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	71
98	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	67
99	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
100	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	2	5	4	2	58
101	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	73
102	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
103	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	70
104	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	69
105	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
106	3	2	3	5	1	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	2	60
107	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	54
108	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	72
109	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	1	4	2	4	57

110	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	66
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
112	4	4	4	5	2	3	3	5	3	3	5	4	3	4	4	2	58

Data Angket Perhatian Orangtua

No. Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Skor
1	4	2	4	2	2	4	1	5	4	4	1	4	4	3	4	3	3	54
2	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	5	3	5	70
3	4	3	5	2	5	4	2	5	5	5	1	5	3	4	5	5	5	68
4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	5	3	4	71
5	2	5	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	3	1	3	3	3	64
6	5	1	5	3	2	4	2	5	4	4	2	5	1	4	3	3	4	57
7	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	4	2	5	5	4	4	73
8	4	3	4	2	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	63
9	4	3	5	4	5	5	3	3	5	4	5	3	5	3	5	3	5	70
10	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	58
11	4	3	5	4	5	5	2	4	5	5	2	5	4	3	4	4	4	68
12	3	3	4	3	5	4	2	4	4	4	5	4	3	2	3	5	2	60
13	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	1	4	5	2	5	3	5	71
14	4	1	5	5	5	4	5	5	5	1	1	5	5	4	4	5	4	68
15	1	2	3	2	3	1	5	4	1	2	2	1	1	4	1	4	4	41
16	4	5	5	3	5	4	2	5	4	5	2	4	5	3	4	5	4	69
17	4	3	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	71
18	4	2	5	5	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	5	5	5	70
19	4	1	5	5	4	5	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	51
20	4	5	5	3	4	4	1	3	4	5	5	4	3	2	3	3	2	60
21	4	2	5	3	5	5	5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	3	68
22	4	2	5	3	5	4	1	5	4	3	1	3	3	1	4	5	5	58
23	5	4	5	5	5	1	5	5	5	1	4	4	5	4	3	5	5	71
24	5	2	5	3	5	5	2	4	5	4	1	5	4	4	4	4	5	67
25	4	3	5	3	3	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	64
26	4	5	5	4	2	5	1	2	5	5	3	5	2	1	2	4	4	59
27	5	1	5	3	4	4	2	5	5	5	1	5	4	4	3	4	5	65
28	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	5	1	4	5	5	71
29	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	3	4	4	4	68
30	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	80

31	5	1	5	3	5	4	3	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	70
32	5	2	5	2	3	4	2	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	65
33	3	2	4	2	2	4	1	5	4	4	2	4	3	2	3	3	2	50
34	4	2	4	1	3	4	3	4	5	5	2	4	3	3	4	3	5	59
35	3	4	5	1	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	5	68
36	4	1	5	2	5	4	2	5	5	4	1	5	3	3	5	3	5	62
37	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	3	5	5	3	5	65
38	4	2	5	1	4	5	2	5	5	3	2	4	5	4	5	4	4	64
39	5	3	5	3	3	5	3	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	68
40	4	2	5	3	5	4	2	4	5	4	2	5	4	3	5	3	5	65
41	5	1	5	4	4	5	2	5	5	5	1	4	3	4	5	4	4	66
42	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	2	5	4	4	4	3	5	65
43	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	5	58
44	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	71
45	4	2	5	3	4	4	2	4	5	4	4	2	5	3	5	5	5	66
46	4	2	5	5	5	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	60
47	4	3	5	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	61
48	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	66
49	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	5	71
50	5	2	3	2	5	2	3	4	5	4	3	2	5	2	3	2	5	57
51	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	59
52	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	56
53	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	2	5	4	4	71
54	4	3	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
55	4	1	4	1	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	53
56	4	1	5	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	71
57	5	3	5	4	5	5	2	4	5	5	3	5	3	2	4	2	2	64
58	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	63
59	2	2	4	2	3	2	1	5	4	3	2	4	3	2	3	5	3	50
60	4	1	5	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	5	4	5	59
61	2	1	4	3	2	4	2	4	4	4	1	4	2	2	2	3	3	47
62	4	2	5	2	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	72
63	4	2	4	3	5	4	4	5	4	2	1	4	4	5	5	5	5	66
64	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	5	4	61
65	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
66	2	3	5	3	3	4	2	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	56
67	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	61
68	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5	4	70

69	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	2	5	5	1	5	3	4	66
70	3	2	5	4	5	4	3	2	4	4	2	5	3	1	4	5	3	59
71	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	73
72	5	2	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	3	4	4	5	4	64
73	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	74
74	5	2	5	4	5	4	2	5	5	3	2	5	4	2	3	2	3	61
75	4	2	5	1	2	4	5	4	5	5	2	4	4	5	5	2	5	64
76	3	2	4	2	5	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	55
77	4	4	5	3	5	4	2	4	3	3	5	3	5	3	4	5	4	66
78	5	1	4	3	4	5	5	5	4	4	2	4	3	4	4	5	4	66
79	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	77
80	5	2	5	3	5	5	2	5	5	5	1	5	5	3	4	5	5	70
81	4	2	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	4	66
82	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	68
83	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	77
84	4	2	5	2	5	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	1	5	58
85	4	3	5	3	5	5	3	5	5	4	3	4	3	2	5	3	4	66
86	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	56
87	2	5	4	3	5	3	3	5	4	5	3	4	2	2	5	4	4	63
88	3	4	5	3	4	4	2	4	5	5	2	5	4	2	3	3	4	62
89	4	2	5	4	5	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	62
90	4	2	5	4	4	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	71
91	4	4	5	4	5	4	2	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	70
92	2	2	5	2	5	5	2	4	5	2	2	5	4	1	3	4	2	55
93	3	1	5	3	3	3	1	3	3	5	1	3	3	3	3	3	3	49
94	4	5	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	71
95	4	5	4	1	1	4	4	3	4	3	2	4	1	5	3	5	5	58
96	5	2	5	4	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	74
97	3	2	4	4	5	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	5	4	54
98	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	4	77
99	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	78
100	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	1	4	5	3	4	4	4	59
101	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	75
102	4	2	5	1	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	4	69
103	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	75
104	4	4	5	2	2	4	4	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	70
105	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	60
106	5	1	5	3	5	4	1	5	5	3	1	5	4	2	4	4	3	60

107	3	3	3	2	5	4	1	4	4	3	2	4	3	1	2	3	5	52
108	5	3	5	1	5	1	4	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	68
109	3	2	4	2	5	3	3	2	5	4	2	4	4	5	3	5	1	57
110	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	78
111	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	58
112	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	61

DATA VARIABEL PRESTASI BELAJAR (Y)

Prestasi belajar dilihat dari rata-rata nilai rapor untuk Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS Semester Ganjil, nilai ulangan harian semester genap dan nilai *try out* persiapan UN Tahun Ajaran 2013/2014.

NO. Resp.	Nilai Rapor	UH 1	UH 2	TO	Jumlah	Prestasi Belajar (rata-rata)
1	84	91	64	77	316	79
2	85	89	87	87	348	87
3	85	89	80	86	340	85
4	83	81	80	88	332	83
5	84	78	81	65	308	77
6	89	78	63	74	304	76
7	89	83	89	95	356	89
8	89	91	75	89	344	86
9	88	96	79	89	352	88
10	87	82	58	81	308	77
11	81	74	86	71	312	78
12	80	88	98	98	364	91
13	88	98	100	98	384	96
14	89	78	90	87	344	86
15	86	78	84	64	312	78
16	81	57	92	86	316	79
17	81	91	94	90	356	89
18	82	96	92	98	368	92
19	94	86	63	97	340	85
20	96	78	85	89	348	87
21	89	89	98	92	368	92
22	86	100	89	97	372	93
23	81	92	64	67	304	76
24	86	85	95	78	344	86
25	87	87	76	98	348	87
26	92	73	58	89	312	78
27	87	100	92	97	376	94
28	86	78	75	77	316	79

29	86	76	70	64	296	74
30	85	86	100	97	368	92
31	80	75	81	92	328	82
32	85	84	78	97	344	86
33	92	86	73	89	340	85
34	81	86	78	79	324	81
35	82	86	72	88	328	82
36	87	85	86	78	336	84
37	86	80	84	94	344	86
38	81	77	90	76	324	81
39	80	98	97	97	372	93
40	83	98	98	97	376	94
41	83	77	83	89	332	83
42	83	86	85	78	332	83
43	88	76	90	98	352	88
44	90	90	100	96	376	94
45	90	69	80	89	328	82
46	85	75	76	80	316	79
47	90	87	90	89	356	89
48	90	89	91	98	368	92
49	88	91	97	100	376	94
50	83	78	59	88	308	77
51	84	69	87	96	336	84
52	85	65	93	97	340	85
53	88	92	88	84	352	88
54	92	89	91	96	368	92
55	82	98	67	81	328	82
56	82	88	56	90	316	79
57	89	84	98	85	356	89
58	88	97	77	90	352	88
59	88	78	79	67	312	78
60	83	74	87	88	332	83
61	81	72	59	92	304	76
62	91	97	87	89	364	91
63	84	89	80	83	336	84
64	85	95	84	76	340	85

65	81	86	66	91	324	81
66	80	87	69	84	320	80
67	89	100	97	98	384	96
68	81	78	78	87	324	81
69	82	80	74	92	328	82
70	91	94	90	89	364	91
71	84	79	97	76	336	84
72	80	68	93	79	320	80
73	80	78	78	84	320	80
74	82	67	62	89	300	75
75	80	89	90	89	348	87
76	81	88	80	75	324	81
77	88	79	90	87	344	86
78	84	93	62	81	320	80
79	80	87	95	86	348	87
80	82	100	97	89	368	92
81	87	97	82	90	356	89
82	85	58	79	82	304	76
83	87	88	50	91	316	79
84	84	92	76	84	336	84
85	84	98	94	80	356	89
86	80	78	97	85	340	85
87	90	95	98	89	372	93
88	88	88	78	94	348	87
89	83	94	81	98	356	89
90	80	97	88	87	352	88
91	84	87	60	77	308	77
92	87	59	73	89	308	77
93	88	76	41	95	300	75
94	85	96	77	82	340	85
95	88	89	100	75	352	88
96	90	90	91	85	356	89
97	90	95	89	94	368	92
98	87	87	89	93	356	89
99	85	98	97	100	380	95
100	84	64	74	66	288	72

101	87	85	98	82	352	88
102	88	79	79	90	336	84
103	90	74	84	64	312	78
104	81	98	92	77	348	87
105	89	97	87	83	356	89
106	85	80	95	92	352	88
107	82	89	89	96	356	89
108	87	85	84	92	348	87
109	81	75	76	92	324	81
110	87	90	85	86	348	87
111	83	86	96	89	354	89
112	85	77	90	88	340	85

LAMPIRAN 4

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Distribusi Fekuensi

LAMPIRAN 4 Statistik Diskriptif

Statistics

		Minat Belajar	Perhatian Orangtua	Prestasi Belajar
N	Valid	112	112	112
	Missing	0	0	0
Mean		62.7143	64.3482	84.9196
Std. Error of Mean		.53579	.69271	.52849
Median		63.0000	65.0000	85.0000
Mode		64.00	71.00	89.00
Std. Deviation		5.67026	7.33093	5.59301
Variance		32.152	53.743	31.282
Skewness		.135	-.389	-.105
Std. Error of Skewness		.228	.228	.228
Kurtosis		.492	.127	-.791
Std. Error of Kurtosis		.453	.453	.453
Range		30.00	39.00	24.00
Minimum		48.00	41.00	72.00
Maximum		78.00	80.00	96.00
Sum		7024.00	7207.00	9511.00
Percentiles	25	59.0000	59.0000	80.2500
	75	66.0000	70.0000	89.0000
	100	78.0000	80.0000	96.0000

LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas

Uji Linieritas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

LAMPIRAN 5 UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar	Perhatian Orangtua	Prestasi Belajar
N		112	112	112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.7143	64.3482	84.9196
	Std. Deviation	5.67026	7.33093	5.59301
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.075	.083
	Positive	.089	.066	.069
	Negative	-.059	-.075	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.941	.791	.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339	.559	.430

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups (Combined)	889.687	26	34.219	1.126	.332
Minat Belajar	Linearity	194.629	1	194.629	6.406	.013
	Deviation from Linearity	695.058	25	27.802	.915	.585
	Within Groups	2582.590	85	30.383		
	Total	3472.277	111			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups (Combined)	979.732	31	31.604	1.014	.463
Perhatian Orangtua	Linearity	238.237	1	238.237	7.646	.007
	Deviation from Linearity	741.495	30	24.717	.793	.758
	Within Groups	2492.545	80	31.157		
	Total	3472.277	111			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	64.477	6.289		10.252	.000		
Minat Belajar	.165	.096	.167	1.728	.087	.886	1.129
Perhatian Orangtua	.157	.074	.205	2.120	.036	.886	1.129

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.312	3.429		1.258	.211		
Minat Belajar	-.010	.052	-.019	-.189	.850	.886	1.129
Perhatian Orangtua	.012	.040	.029	.289	.773	.886	1.129

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS DATA

Hasil Regresi Ganda

Perhitungan Sumbangan Relatif

Perhitungan Sumbangan Efektif

LAMPIRAN 6

1. Uji Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.084	5.35321

a. Predictors: (Constant), Bimbel, Perhatian Orangtua, Minat Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377.342	3	125.781	4.389	.006 ^a
	Residual	3094.935	108	28.657		
	Total	3472.277	111			

a. Predictors: (Constant), Bimbel, Perhatian Orangtua, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	61.702	6.590	9.363	.000
	Minat Belajar	.211	.101		
	Perhatian Orangtua	.139	.075		
	Bimbel	1.552	1.143		
			.131		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

2. Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Correlations					
		Minat Belajar	Perhatian Orangtua	Bimbel	Prestasi Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.337**	-.294**	.237*
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.012
	Sum of Squares and Cross-products	3568.857	1557.143	-87.571	833.429
	Covariance	32.152	14.028	-.789	7.508
	N	112	112	112	112
Perhatian Orangtua	Pearson Correlation	.337**	1	.057	.262**
	Sig. (2-tailed)	.000		.551	.005
	Sum of Squares and Cross-products	1557.143	5965.420	21.884	1192.134
	Covariance	14.028	53.743	.197	10.740
	N	112	112	112	112
Bimbel	Pearson Correlation	-.294**	.057	1	.079
	Sig. (2-tailed)	.002	.551		.411
	Sum of Squares and Cross-products	-87.571	21.884	24.777	23.027
	Covariance	-.789	.197	.223	.207
	N	112	112	112	112
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.237*	.262**	.079	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.411	
	Sum of Squares and Cross-products	833.429	1192.134	23.027	3472.277
	Covariance	7.508	10.740	.207	31.282
	N	112	112	112	112

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Diketahui:

$$\begin{array}{lll}
 a_1 = 0,211 & \sum x_1 y = 833,429 & a_1 \sum x_1 y = 175,8535 \\
 a_2 = 0,139 & \sum x_2 y = 1192,134 & a_2 \sum x_2 y = 165,7066 \\
 a_3 = 1,552 & \sum x_3 y = 23,027 & a_3 \sum x_3 y = \underline{35,7379+} \\
 & & 377,2980
 \end{array}$$

$$\text{JKreg} = 377,298 \quad \text{Rsquare} = 0,109$$

A. Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned} 1. \ (SR\%)X_1 &= (a_1 \sum x_1 y / JKreg) * 100\% \\ &= (175,8535 / 377,298) * 100\% \\ &= 46,61 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \ (SR\%)X_2 &= (a_2 \sum x_2 y / JKreg) * 100\% \\ &= (165,7066 / 271,736) * 100\% \\ &= 43,92 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \ (SR\%)X_3 &= (a_3 \sum x_3 y / JKreg) * 100\% \\ &= (35,7379 / 271,736) * 100\% \\ &= 9,47 \% \end{aligned}$$

B. Sumbangan Efektif (SE%)

$$\begin{aligned} 1. \ (SE\%)X_1 &= (SR\%)X_1 * R^2 \\ &= 46,61 \% * 0,109 \\ &= 5,08 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \ (SE\%)X_2 &= (SR\%)X_2 * R^2 \\ &= 43,92 \% * 0,109 \\ &= 4,79 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \ (SE\%)X_3 &= (SR\%)X_3 * R^2 \\ &= 9,47 \% * 0,107 \\ &= 1,03\% \end{aligned}$$